

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI  
PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA SISWA KELAS V  
SDN I SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
TAHUN PELAJARAN  
2011/2012**

**SKRIPSI**

**OLEH  
DIANA NOFI  
NPM. 0734025**

**JURUSAN TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PGMI**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
1432 H / 2011 M**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI  
PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA SISWA KELAS V  
SDN I SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
TAHUN PELAJARAN  
2011/2012**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**OLEH  
DIANA NOFI  
NPM. 0734025**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan tarbiyah**

**Pembimbing I : Drs. Kuryani M.Pd  
Pembimbing II : Siti Annisa, S.Si. M. Pd.**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
1433 H / 2012 M**

## **ABSTRAK**

### **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA SISWA KELAS V SDN I SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Diana Nofi  
Npm: 0734025

Hasil belajar sebagai nilai kelulusan dari serangkaian kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketepatan pemilihan dan penerapan metode. Hasil belajar matematika siswa kelas V SDN I Sumbersari Kecamatan Sekampung masih banyak yang berada di bawah standar KKM yang ditentukan. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode pemberian tugas. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa rendah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan dua siklus. Tiap-tiap siklus terdiri dari 3 pertemuan, dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian siklus I menunjukkan data hasil belajar siswa dengan materi pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan. Selama pembelajaran dari satu siklus dengan 3 tahap/kali pertemuan, siswa yang tuntas hanya berjumlah 56,5% pada posttest (tes akhir) siklus I dengan kriteria sedang. Hasil belajar di atas belum menunjukkan tercapainya target yaitu siswa mampu memenuhi KKM > 65 diakhir siklus, masalah ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang maksimal.

Hasil penelitian siklus II menunjukkan data hasil belajar siswa dengan materi tentang pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan selama pembelajaran dari siklus dengan 3 tahap/kali pertemuan. Pada awal pretest siklus kedua hanya mencapai 56,5% dan pada akhir siklus II atau posttest dapat mencapai 82,35 dengan kategori sedang. Dalam siklus II ini hasil belajar siswa dari pemahaman materi sudah mencapai target yaitu pemahaman siswa dalam materi pelajaran pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan mencapai diatas 75% dan peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat memenuhi target KKM.

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa: "Melalui penerapan metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 1 Sumbersari Kecamatan Sekampung Lampung Timur tahun pelajaran 2011/2012".

## **ORISINALITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DIANA NOVI

NPM : 0734025

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

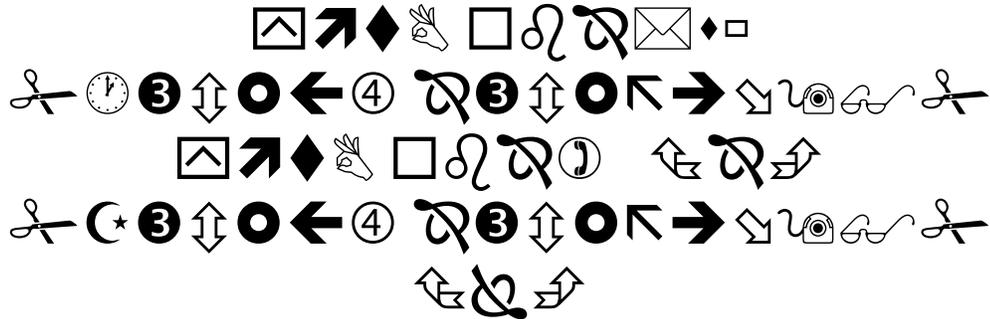
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 29 Februari 2012  
Yang Menyatakan

**DIANA NOVI**

MOTTO



Artinya: “ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.  
Sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(Q.S. Alam Nasyrâh :5-6)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ibu dan Ayahku, yang telah melahirkan, mendidik dan membesarkanku hingga aku dewasa.
2. Suamiku tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi keberhasilan studiku.
3. Kakak dan adik-adikku serta saudara-saudaraku yang telah banyak memberikan dukungan moril kepadaku selama aku menempuh studi.
4. Rekan-rekan seperjuangan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah banyak memberikan dukungan semangat dalam penyelesaian studiku.
5. Almamaterku STAIN Jurai Siwo Metro - Lampung

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim.*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, skripsi yang penulis susun dengan judul: **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE PEMBERIAN TUGAS PADA SISWA KELAS V SDN I SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2011/2012**” ini telah berhasil penulis selesaikan guna memenuhi salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di STAIN Jurai Siwo Metro. Shalawat teriring salam patut penulis sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa panji-panji kebesaran Islam serta membawa umat manusia dari alam kejahiliah menuju alam ilmu pengetahuan.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Edi Kusnadi, M.Pd, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.
2. Bapak Drs. M. Hariplish, MA, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

3. Bapak Drs. Kuryani, M.Pd, sebagai pembimbing I dan Ibu Siti Annisah, S.Si,M.Pd, sebagai pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang telah banyak memberikan bimbingan dari awal hingga akhir.
4. Bapak/Ibu Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, yang telah banyak memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
5. Bapak Drs. Sahroni, sebagai Kepala Sekolah SDN 1 Sumbersari Kecamatan Sekampung, beserta staf Dewan Guru yang telah banyak memberikan bantuan untuk memperlancar penulis dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun spiritual.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Metro, Desember 2011  
Penulis

**Diana Nofi**  
**NPM.0734025**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIK</b> .....	<b>7</b>
A. Penerapan Metode Pemberian Tugas .....	7
1. Pengertian Metode Pemberian Tugas .....	7
2. Langkah-langkah Metode Pemberian Tugas.....	9
3. Kebaikan dan Kelemahan Metode Pemberian Tugas .....	11
4. Cara Mengatasi Kelemahan Metode Pemberian Tugas .....	13
B. Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Hasil Belajar.....	15
2. Kriteria Hasil Belajar .....	16
3. Tipe-tipe Hasil Belajar .....	17
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	18
C. Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A. Objek Penelitian .....	22
B. Setting Penelitian .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Metode Analisis Data.....	31
E. Indikator Keberhasilan .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
1. Sejarah Berdirinya SD N 1 Summersari .....	34

2. Jumlah Guru SD N 1 Sumbersari.....	35
3. Jumlah siswa SD N 1 Sumbersari.....	36
4. Struktur Organisasi SD N 1 Sumbersari .....	36
5. Denah SD N 1 Sumbersari .....	37
B. Hasil Penelitian .....	37
1. Siklus I .....	37
2. Siklus II.....	48
C. Pembahasan.....	59
1. Aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran .....	59
2. Hasil Belajar.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Hasil Pra Survey Tentang Hasil Ujian Tengah Semester .....	3
2. Jumlah Guru SD N 1 Sumpalsari .....	34
3. Jumlah Siswa SD N 1 Sumpalsari .....	36
4. Presentasi Aktivitas Belajar Siklus I.....	42
5. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I (Pre Tes) .....	45
6. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II ( Post Tes) .....	46
7. Presentase Aktivitas Belajar Siklus II.....	35
8. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I (Pre Tes) .....	56
9. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II ( Post Tes) .....	57
10. Aktifitas Hasil Belajar Siswa pada saat pembelajaran.....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Desain Penelitian Kelas .....	24
2. Struktur Organisasi Sekolah .....	36
3. Denah Bangunan Sekolah.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan II.....
2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pre Test Dan Post Test Pada Siklus  
I Dan II.....
3. Silabus.....
4. RPP .....
5. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I .....
6. Kisi-kisi Soal Tes Siklus II.....
7. Soal Tes Pre Tes dan Post Tes Siklus I.....
8. Soal Tes Pre Tes dan Post Tes Siklus II .....
9. Pedoman Pen Skroran.....
10. Surat Bimbingan Skripsi.....
11. Surat Izin Riset.....
12. Surat Keterangan Riset .....
13. Out Line .....
14. Katu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....
15. Daftar Riwayat Hidup.....

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar sebagai perubahan dalam disposisi melalui usaha yang sungguh-sungguh yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan bukan karena proses pertumbuhan. Belajar sebagai proses orang memperoleh berbagai kemampuan, keterampilan dan sikap. Hergenhahn dan Olson mengemukakan bahwa :

Ada lima hal yang perlu diperhatikan dalam belajar yaitu :

1. Belajar menunjuk kepada suatu perubahan tingkah laku.
2. Perubahan tingkah laku tersebut relatif permanen.
3. Perubahan tingkah laku tidak terjadi segera mengikuti pengalaman belajar.
4. Dalam tingkah laku merupakan hasil dari pengalaman dan latihan.
5. Pengalaman dan latihan harus diberi penguatan.<sup>1</sup>

Sedangkan Bloom sebagaimana dikutip oleh Briggs dalam Miarso mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu: “Ranah kognitif, sikap dan psikomotor. Setiap ranah dapat diklasifikasikan lebih lanjut, ranah kognitif diklasifikasikan menjadi enam, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesis dan evaluasi”.<sup>2</sup>

Uraian di atas menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tertentu anak didik dalam hal penguasaan materi pelajaran untuk mewujudkan hasil belajar tersebut siswa dihadapkan kepada berbagai faktor, baik yang bersifat intern maupun ekstern.

---

<sup>1</sup> Hergenhahn dan Olson, dalam Depdiknas, *Strategi Pembelajaran dan Hasil Belajar*, Depdiknas, Jakarta, 2004, h. 78.

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 78.

Dalam proses pembelajaran bidang studi matematika di SDN I Sumbersari Kecamatan Sekampung masih terdapat beberapa kelemahan, sehingga dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran belum mencapai kualitas sebagaimana yang diharapkan. Beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran bidang studi matematika di SDN I Sumbersari Kecamatan Sekampung tersebut antara lain adalah; pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.

Sedangkan untuk menciptakan kualitas pembelajaran, maka strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru harus bervariasi dan tepat. Dalam mengerjakan tugas siswa dituntut untuk memiliki kemandirian, baik dalam berpikir, bersikap dan bertindak dalam merumuskan masalah maupun dalam memecahkan masalah. Karena pada hakikatnya pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha ini dapat dilakukan oleh seseorang atau suatu tim yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan. Pengertian ini dibedakan dengan pengajaran yang telah terlanjur mengandung arti sebagai penyajian bahan ajaran yang dilakukan oleh seorang pengajar.

Dengan melalui metode pemberian tugas, diharapkan pembelajaran matematika di sekolah dapat berlangsung efektif, dalam arti siswa mampu menyerap materi pelajaran dengan baik. Dalam penerapannya, metode pemberian tugas ditempuh dengan tiga (3) fase atau tahapan, yaitu; pertama, tahapan penjelasan materi terhadap topik tugas yang akan diberikan oleh guru kepada siswa. Kedua, siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Ketiga, siswa mengumpulkan tugas untuk dinilai oleh guru. Tahapan ini juga sering disebut dengan mempertanggungjawabkan tugas kepada guru.

Melalui penjelasan topik tugas yang jelas oleh guru, maka siswa akan memahami bagaimana usaha yang harus dilakukan untuk mengerjakan tugas-tugas. Karena melalui penjelasan guru, maka siswa akan dapat memperkirakan bagaimana harus mencari sumber bahan, dan bila diperlukan alat bantu untuk mengerjakan tugas. Perlu disediakan waktu secara cukup kepada siswa agar dapat mengerjakan tugas dengan suasana yang tenang jika tugas dikerjakan di sekolah. Selanjutnya melalui pengumpulan tugas dan nilai hasil tugas yang dikembalikan kepada siswa, maka siswa dapat mengoreksi diri sejauhmana usaha belajar dan mengerjakan tugas yang sudah dilakukan.

Berdasarkan hasil pra survey yang telah penulis lakukan di SDN I Sumbersari Kecamatan Sekampung terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN I Sumbersari Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2011/2012.**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentasi
1	>65	Tuntas	9	37,5%
2	< 65	Tidak Tuntas	15	62,5%
Total			24	100 %

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V SDN I Sumbersari Kecamatan sekampung masih relatif rendah. Terkait dengan siswa yang tidak tuntas belajarnya, dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain:

1. Siswa menganggap mata pelajaran matematika merupakan salah satu bidang studi yang memiliki materi luas, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran matematika.
2. Siswa kurang berminat terhadap pelajaran, dimana saat di kelas kurang dapat berkonsentrasi terhadap materi yang diajarkan oleh guru.
3. Masih banyak siswa yang enggan belajar ulang mata pelajaran matematika saat berada di rumah.

Selain hal-hal di atas, dalam pembelajaran guru hanya menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah, sehingga nilai hasil belajar yang dicapai siswa belum memuaskan.

Memperhatikan permasalahan-permasalahan tersebut, maka untuk mengupayakan peningkatan hasil belajar matematika, penelitian ini difokuskan pada penerapan metode pemberian tugas, yang diharapkan akan lebih menarik bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah gejala-gejala yang ditetapkan sebagai penyebab munculnya suatu masalah”.<sup>3</sup> Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran matematika.
2. Perhatian siswa terhadap pelajaran matematika masih kurang.
3. Hasil belajar siswa masih rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah ditetapkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar matematika melalui metode pemberian tugas.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah suatu konsep yang memuat pertanyaan tentang adanya korelasi antara gejala yang satu dengan gejala yang lain.<sup>4</sup>

Agar proses penelitian ini tidak menyimpang dari topik yang ditetapkan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah penggunaan metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Summersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2010/2011?".

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode pemberian tugas siswa kelas V SDN I Summersari Kecamatan Sekampung tahun pelajaran 2011/2012.

#### 2. Kegunaan Penelitian

a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru agar terus berupaya meningkatkan teknik pemberian tugas guna mendukung terciptanya kualitas pembelajaran, khususnya pada bidang studi matematika.

---

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rajawali, Jakarta, 2001, h. 21

<sup>4</sup> Arif Sadiman, *Teknik dan Analisis Penelitian*, Erlangga, Jakarta, 2000, h. 65.

- b. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah agar berupaya untuk meningkatkan kelengkapan sarana belajar, sehingga apa yang diperlukan guru dalam pembelajaran sudah tersedia dengan baik.
- c. Sebagai referensi atau bahan acuan guna penelitian lebih lanjut.
- d. Bagi siswa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan aktivitas belajarnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIK**

#### **A. Penerapan Metode Pemberian Tugas**

##### **1. Pengertian Metode Pemberian Tugas**

Peran atau fungsi dari metode pemberian tugas dalam pembelajaran merupakan aspek yang tidak dapat diabaikan, karena dalam prakteknya pelaksanaan metode pemberian tugas dapat menumbuhkan kreatifitas, minat belajar dan rasa tanggung jawab siswa sebagai pribadi yang diharapkan dapat berkembang melalui proses pendidikan. Metode ini dapat digunakan dalam berbagai bentuk pengajaran. Sebagai bentuk belajar dapat dilaksanakan di dalam kelas sebagai bagian dari proses belajar mengajar. Untuk memberikan batasan berkaitan dengan metode pemberian tugas ini, dikemukakan beberapa pendapat antara lain :

Menurut Mahmudin Kosasih, dikemukakan sebagai berikut: “Penerapan metode pemberian tugas atau resitasi adalah penerapan cara penyajian materi pelajaran dimana guru menugaskan para siswa mempelajari sesuatu yang kemudian harus dipertanggungjawabkan kepada guru”.<sup>1</sup>

Berdasarkan pada kutipan tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan penerapan metode pemberian tugas adalah suatu teknik penyajian materi pelajaran oleh guru dengan cara menugaskan siswa-siwanya untuk mengerjakan tugas/pekerjaan tertentu yang berkaitan dengan bahan pelajaran.

---

<sup>1</sup> Mahmudin Kosasih, *Metodologi Pengajaran*, PT. Al-Ma'arif, Jakarta, 1996, h. 122.

Kemudian menurut Muhammad Ali, dikemukakan sebagai berikut :  
“Metode pemberian tugas adalah cara penyajian materi pelajaran, di mana guru berusaha menumbuhkan kemampuan dan kreatifitas siswa dengan cara memberikan tugas-tugas baik untuk dikerjakan di sekolah maupun di luar sekolah”.<sup>2</sup>

Menyimak konsepsi tersebut maka dapat dipetik suatu makna bahwa metode pemberian tugas bertujuan terciptanya keaktifan pada siswa misalnya dengan mempelajari suatu materi dengan membaca sendiri atau mengarahkan murid agar memiliki sikap untuk belajar secara independent.

Menurut Cholil Wikarta, bahwa “Tugas yang diberikan oleh guru dapat memperdalam bahan pelajaran dapat pula mengembangkan bahan yang telah dipelajari”.<sup>3</sup>

Kemudian menurut Aceng AW, bahwa: “Metode yang dipilih dalam mempertanggung jawabkan tugas-tugas harus didasarkan pada tujuan yang telah ditentukan bersama, yaitu antara para siswa atau antara siswa dengan siswa”.<sup>4</sup>

Kutipan di atas menunjukkan bahwa dalam kaitannya dengan pelaksanaan metode pemberian tugas maka dapat dicontohkan apabila guru hendak mengetahui kemampuan individu maka cara mempertanggung jawabkan tugas hendaknya dilakukan secara individu, tetapi demikian pula sebaliknya apabila guru ingin mengetahui kemampuan kerjasama di kalangan siswa, maka tugas-tugas itu harus dikerjakan dan dipertanggung jawabkan dengan cara kelompok.

## 2. Langkah-langkah Metode Pemberian Tugas

Sebagaimana bentuk metode pengajaran lainnya, maka penerapan metode pemberian tugas juga memiliki langkah-langkah atau fase, sehingga penggunaannya akan lebih efektif di dalam menunjang proses belajar siswa. Adapun fase-fase pelaksanaan metode pemberian tugas adalah sebagaimana dikemukakan oleh Depag RI, sebagai berikut: “Metode pemberian tugas mempunyai fase-fase yaitu: pertama guru memberi tugas, kedua siswa melaksanakan tugas, ketiga siswa mempertanggung jawabkan tugas”.<sup>5</sup>

Berdasarkan pada kutipan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Fase Pemberian Tugas

Fase pemberian tugas merupakan fase pertama, dimana guru menentukan atau merumuskan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa. Fase ini sebenarnya bisa juga dikatakan sebagai fase kedua, karena hakekatnya tugas diberikan kepada siswa didahului dengan penyajian materi pelajaran. Dalam fase ini guru harus memperhitungkan, apakah tugas itu akan lebih efektif jika diberikan secara individu ataukah secara kelompok. Apabila dapat ditegaskan secara rasionalitas guru, bahwa tugas itu akan lebih efektif diberikan secara individu, maka sebaiknya diberikan secara individu. Apabila lebih efektif untuk diberikan secara kelompok, maka guru hendaknya menugaskan siswa secara kelompok terhadap tugas tersebut.

---

<sup>4</sup> Aceng AW, *Proses Belajar Mengajar*, Rajawali, Jakarta, 1999, h. 122.

<sup>5</sup> Depag RI, *Metodologi Pengajaran*, Bulan Bintang, Jakarta, 1996, h. 122-123.

## 2. Fase Melaksanakan Tugas

Dalam fase ini guru dapat menentukan teknik pelaksanaan tugas bagi siswa-siswanya. Tugas-tugas itu dapat dilaksanakan secara individu atau kelompok. Di samping itu siswa juga dapat diberikan kesempatan untuk mengerjakannya di luar kelas, atau yang sering disebut dengan tugas/pekerjaan rumah. Apabila guru hendak mengetahui kemampuan siswa secara individu, maka tugas rumah itu harus diberikan secara individu, dan demikian pula sebaliknya.

## 3. Fase Mempertanggung Jawabkan Tugas

Fase ini merupakan fase terakhir dalam pelaksanaan metode pemberian tugas (resitasi). Untuk tugas-tugas yang diberikan tersebut guru perlu memberikan waktu yang cukup bagi siswa sehingga ada kesesuaian antara tingkat kesulitan tugas yang diberikan dengan waktu yang diperlukan siswa untuk mengerjakannya.

Setelah waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas itu selesai maka guru menugaskan siswa-siswanya untuk mempertanggung jawabkan di depan kelas, hal ini dapat dilakukan oleh guru dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana siswa terlibat di dalam proses penyelesaian tugasnya. Dari kegiatan ini guru juga dapat mengetahui, apakah tugas-tugas siswa itu dikerjakan sendiri atau mewakilkannya kepada orang lain untuk penyelesaiannya.

### 3. Kebaikan dan Kelemahan Metode Pemberian Tugas

Adapun kebaikan atau kelemahan metode pemberian tugas dapat diuraikan masing-masing sebagai berikut :

#### a) Kebaikan-kebaikan metode pemberian tugas

Kebaikan metode pemberian tugas menurut Aini Umar Edward, dikemukakan sebagai berikut :

Metode pemberian tugas dalam mengajar, dan belajar mempunyai beberapa kebaikan sebagai berikut :

1. Pengetahuan yang diperoleh siswa melalui hasil belajar sendiri yang banyak berhubungan dengan minat bakat, berguna untuk hidup mereka di masa depan dan dapat lebih terserap bersifat tahan lama dalam ingatan siswa.
2. Metode ini dapat dilakukan dalam berbagai bidang studi.
3. Metode berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian berinisiatif bertanggung jawab dan berdiri sendiri.<sup>6</sup>

Berdasarkan pada pendapat di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1) Pengetahuan yang diperoleh siswa bersifat otentik dan tahan lama

Kegiatan belajar melalui pemberian tugas merupakan kegiatan yang memberikan kemungkinan tumbuhnya minat belajar, inisiatif dan kreatifitas yang tumbuh dari dalam untuk menjawab soal-soal/tugas yang diberikan oleh guru. Untuk mencapai hasil tersebut maka dalam proses belajar, guru perlu mempergunakan kegiatan murid yang bangkit dari hatinya sendiri untuk menelaah/berpikir dan bekerja sendiri. Dalam hal ini guru perlu memberikan kesempatan kepada murid-muridnya

---

<sup>6</sup> Aini Umar Edward, *Metodologi Pengajaran*, Gramedia, Jakarta, 1998, h. 80.

untuk berpikir dengan sendirinya, kreatif dan melakukan usaha-usaha yang lebih intensif dalam belajar, sehingga proses belajar yang mereka lakukan benar-benar mampu menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan intelektualitasnya dalam usahanya mencapai kedewasaan.

Kedewasaan menurut sudut pandang ilmu pendidikan tidak hanya terbatas pada bertambahnya usia dan perkembangan jasmani seseorang, tetapi juga ditilik sejauh mana pola berpikirnya untuk menghadapi kehidupannya sendiri.

2) Dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk bidang studi

Metode pemberian tugas merupakan salah satu bentuk metode mengajar yang cukup fleksibel penerapannya, karena dapat diterapkan dalam berbagai bidang studi. Meskipun demikian, ditinjau dari tingkat efektifitasnya, maka metode pemberian tugas belum tentu efektif untuk suatu bidang studi tertentu, dan demikian pula metode lainnya belum tentu efektif. Akan tetapi terdapat berbagai jenis materi pelajaran yang efektif jika disajikan menggunakan metode pemberian tugas.

3) Murid berkemampuan untuk memupuk perkembangan dirinya dalam berinisiatif

Proses pendidikan pada hakekatnya menumbuhkan kreatifitas manusia, apabila proses pendidikan itu berhasil menumbuhkan kreatifitas maka dapat dikatakan bahwa proses pendidikan itu tidak berhasil. Akan tetapi jika proses pendidikan itu tidak berhasil menumbuhkan kreatifitas siswa, maka dapat diidentifikasi bahwa

proses belajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa kurang bahkan tidak berhasil.

Untuk mencapai kondisi tersebut, maka siswa harus dapat mengikuti petunjuk dan pengarahan dari guru, bahwa proses belajarnya merupakan penentu akan masa depan mereka. Dengan demikian menjadi suatu keharusan bagi siswa untuk tidak menentang tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya.

b) Kelemahan-kelemahan metode pemberian tugas

Adapun beberapa kelemahan metode pemberian tugas antara lain adalah :

- 1) Seringkali siswa melakukan penipuan dimana siswa hanya meniru pekerjaan orang lain, atau menyuruh orang lain dalam penyelesaian tugas dari gurunya.
- 2) Adakalanya tugas-tugas yang diberikan guru itu dikerjakan semaunya, yang disebabkan oleh tingginya tingkat/frekuensi pemberian tugas oleh guru.
- 3) Apabila guru memberi tugas, maka sukar diketahui kriteria tugas yang memenuhi siswa, dilihat dari kemampuan intelektualnya.

#### **4. Cara-Cara Mengatasi Kelemahan Metode Pemberian Tugas**

Dalam pelaksanaan pengajaran, hampir setiap metode memiliki kelemahan-kelemahan tertentu. Hal ini harus diatasi oleh guru, sehingga keburukan atau kelemahan metode pemberian tugas tidak muncul. Dengan kata lain agar pelaksanaan pemberian tugas tersebut berhasil mengantarkan siswa mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Adapun beberapa langkah yang

dapat ditempuh guru untuk mengatasi kelemahan metode pemberian tugas, antara lain :

- 1) Tugas yang diberikan kepada murid, hendaknya jelas, sehingga murid mengetahui apa-apa yang harus dikerjakan.
- 2) Waktu yang diberikan kepada siswa untuk mengerjakan tugas harus cukup, dalam arti tidak terlalu terbatas.
- 3) Perlu adanya kontrol dari guru untuk mengetahui cara-cara siswa dalam penyelesaian tugasnya.
- 4) Tugas yang diberikan kepada murid, hendaknya dipertimbangkan hal-hal :
  - a) Menarik minat dan perhatian murid.
  - b) Mendorong murid mencari, mengalami dan menemukan sumber bahan yang diperlukan untuk penyelesaian tugas yang bersangkutan.
  - c) Murid-murid mempunyai kemungkinan dapat menyelesaikan tugas itu, karena telah diperhitungkan tingkat kesukaran tugas dan tingkat kemampuan rata-rata dari siswa yang diajarinya.

Melalui pelaksanaan tugas-tugas yang telah didahului dengan berbagai pertimbangan tersebut, maka kemungkinan untuk dicapainya efektifitas pelaksanaan tugas bagi guru dalam mengajar sangat besar. Hal ini diusahakan oleh guru, tetapi juga perlu dipertimbangkan mengenai ketepatan metode pemberian tugas.

Apabila materi tertentu tidak tepat disajikan menggunakan metode pemberian tugas, maka hendaknya guru tidak memaksakannya menggunakan metode pemberian tugas dengan alasan ada keperluan lain yang lebih penting, sementara ia sedang dalam tugas mengajar. Kondisi-kondisi seperti ini

harus diperhatikan oleh guru sehingga setiap metode mengajar yang ia gunakan akan mampu mencapai tingkat efektifitas tertentu yang diharapkan dalam rangka mencapai tujuan dari pembelajaran di sekolah.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar mengandung pengertian yang cukup luas yang dalam hal ini para ahli memberikan batasan menurut pandangannya masing-masing. Untuk memberikan batasan hasil belajar, maka dikemukakan pendapat dari Winarno Surahmad, bahwa: “Hasil belajar adalah taraf stabilitas atas penguasaan sejumlah pengetahuan tertentu”.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa hasil belajar merupakan sejumlah kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar memiliki kandungan makna yang luas, tidak terbatas pada nilai-nilai yang diperoleh seseorang dalam belajar, akan tetapi juga tingkat penguasaan secara konseptual atas sesuatu pengetahuan tertentu.

Kemudian menurut I. Ketut Sukardi bahwa :

Hasil belajar dapat diartikan secara luas dan dapat pula diartikan secara sempit. Hasil belajar dalam arti luas adalah tingkat penguasaan ilmu pengetahuan baik secara konseptual maupun dalam bentuk nilai perolehan belajar, yang menunjuk kepada perkembangan bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan pengertian hasil belajar secara sempit adalah nilai-nilai yang diperoleh siswa, misalnya hasil ulangan dengan nilai 6, 7 dan seterusnya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Winarno Surahmad, *Interaksi Belajar Mengajar*, Tarsito, Bandung, 1996, h. 19.

<sup>8</sup> I Ketut Sukardi, *Penilaian Hasil Belajar*, Usaha Nasional, Surabaya, 1991, h.51.

Hasil belajar mengandung pengertian yang cukup luas yang dalam hal ini para ahli memberikan batasan menurut pandangannya masing-masing. Untuk memberikan batasan hasil belajar, maka dikemukakan pendapat dari Nashar, bahwa: “Hasil belajar adalah perolehan siswa berupa pengetahuan yang berkaitan dengan bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang diwujudkan dalam bentuk nilai-nilai”.<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa hasil belajar merupakan sejumlah kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki kandungan makna yang luas, tidak terbatas pada nilai-nilai yang diperoleh seseorang dalam belajar, akan tetapi juga tingkat penguasaan secara konseptual atas sesuatu pengetahuan tertentu.

## **2. Kriteria Hasil Belajar**

Hasil belajar sebagai perolehan siswa setelah menempuh periode pembelajaran tertentu. karena hasil belajar itu identik dengan penggunaan materi pelajaran. maka hakikat dari nilai perolehan belajar diawali dari kemampuan siswa untuk menjawab soal-soal yang diajukan guru secara tertulis. Dengan demikian tingkat penguasaan materi masing-masing siswa, secara otomatis akan membedakan prestasi belajarnya.

Menurut ranchman nata widjaya hasil belajar siswa akan dikriteriakan sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Nashar, *Op. Cit*, h. 19.

- a. Hasil belajar tinggi, yaitu perolehan nilai hasil belajar siswa antara 75 ke atas.
- b. Hasil belajar sedang, yaitu perolehan nilai hasil belajar siswa antara 55-74.
- c. Hasil belajar rendah, yaitu perolehan nilai hasil belajar siswa antara 31- 54.
- d. Hasil belajar sangat rendah, yaitu perolehan nilai hasil belajar siswa antara di bawah 31.

Adapun tipe-tipe hasil belajar yang dikemukakan oleh AF. Tangyong meliputi : “Tipe hasil belajar itu mencakup tiga bidang, yakni tipe hasil kognitif, tipe hasil belajar afektif dan tipe hasil belajar psikomotor”.<sup>10</sup>

Tetapi dalam metode pemberian tugas ini di batasi dengan tipe hasil belajar kognitif (Pemahaman)

- 1) Tipe hasil belajar pemahaman (*comprehention*)Tipe hasil belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep, untuk itu maka diperlukan adanya hubungan atau pertautan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep yang dipelajari.

Ada tiga macam pemahaman yang berlaku umum: pertama, pemahaman terjemahan, yakni kesanggupan memahami sesuatu makna yang terkandung di dalamnya.

---

<sup>10</sup> Nasrun Harahap, *Efakuasi Hasil Belajar*, Bulan Bintang, Jakarta, 1996, h. 156.

Misalnya memahami kalimat dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, mengartikan lambang negara dan sebagainya. Kedua, pemahaman penafsiran, misalnya memahami grafik, menghubungkan dua konsep yang berbeda, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Sedangkan yang ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu atau memperluas wawasan.<sup>11</sup>

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah merupakan suatu keadaan yang sangat kompleks, dimana di dalamnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa. Untuk memperkuat dan sekaligus mendukung pembahasan tentang prestasi belajar siswa ini, akan dikemukakan beberapa pendapat ahli sebagai berikut :

Menurut pendapat Ing. S. Ulihbukit Karo-Karo, mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut : “Hasil belajar dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor di antaranya adalah : dorongan dari dalam diri (motif), bahan yang dipelajari, alat-alat, banyaknya waktu yang digunakan, cara belajar dan keaktifan mengikuti bimbingan belajar”.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dijelaskan secara lebih luas mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik yang bersifat intern maupun ekstern sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 79.

<sup>12</sup> Ing. S. Ulihbukit Karo-Karo, *Metode Belajar Mengajar*, Rajawali, Jakarta, 1994, h. 38

- a. Faktor intern, terdiri dari :
  1. Motivasi
  2. Cara belajar
  3. Minat
  4. Perhatian
  5. Keaktifan mengikuti bimbingan belajar
- b. Faktor ekstern, terdiri dari :
  1. Pendidikan orang tua
  2. Bahan pelajaran
  3. Alat-alat / fasilitas belajar
  4. Waktu yang tersedia
  5. Metode yang digunakan dalam PBM.

Menurut pendapat Nana Sudjana mengemukakan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebagai berikut :

Hasil belajar yang dicapai siswa, dipengaruhi dua faktor utama, yakni faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa, besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Di samping itu juga ada bentuk faktor lain, seperti motivasi belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik, faktor psikis dan sebagainya. Sedangkan faktor lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran dan tujuan dari pada pengajaran.<sup>13</sup>

Menurut Carroll yang dikutip oleh Nana Sudjana sebagai berikut :

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh lima faktor yakni :

- a) Bakat belajar

---

<sup>13</sup> Ing. S. Ulihbukit Karo-Karo, *Metode Belajar Mengajar*, Rajawali, Jakarta, 1994, h. 38

- b) Waktu yang tersedia untuk belajar
- c) Waktu yang tersedia untuk menjelaskan pelajaran
- d) Kualitas pengajaran
- e) Kemampuan individu

Empat faktor tersebut di atas (a, b, c, d) berkenaan dengan kemampuan individu dan faktor (e) berkenaan dengan faktor di luar individu (lingkungan).<sup>14</sup>

Demikian konsep dasar yang dijadikan bahan pendukung dalam permasalahan ini, dari faktor-faktor yang telah dikemukakan tersebut maka untuk mengetahui hubungannya yakni dengan hasil belajar siswa, akan dikemukakan pada pembahasan berikutnya.

### **C. Penerapan Metode Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa.**

Hasil belajar menjadi persoalan yang terus menerus dijadikan bahan pembahasan di berbagai tingkatan lembaga pendidikan. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan kondisi yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang maksimal, maka dalam belajar siswa harus memulai dari adanya motif yang kuat bahwa ia harus menjadi orang yang mencapai perubahan ke arah kemajuan melalui ilmu pengetahuan. Setelah siswa memiliki motivasi yang kuat, maka diikuti dengan sikap tanggung jawab untuk melakukan kegiatan yang terangkai dalam proses belajar, termasuk frekuensi membaca buku.

Dalam setiap proses belajar, metode pemberian tugas merupakan bagian yang penting. Penelitian ini difokuskan pada bidang studi matematika pokok bahasan tentang pecahan, dengan aspek; pemahaman siswa tentang nilai pecahan, pemahaman siswa tentang fungsi nilai pecahan, serta kemampuan siswa dalam menghitung dengan menggunakan nilai pecahan.

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Teknologi Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1997, h. 39-40.

Dalam aspek penerimaan materi pelajaran siswa harus membaca, baik langsung dari catatan guru di papan tulis maupun dari buku-buku. Demikian pula pada saat belajar ulang di rumah, maka untuk membentuk kemampuan menghafal materi, siswa harus meningkatkan frekuensi membacanya. Hal ini berarti bahwa frekuensi mengerjakan tugas bagi siswa merupakan faktor yang dominan/penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang frekuensi membacanya tinggi maka prestasi belajar yang dicapai cenderung akan tinggi pula, sebaliknya siswa yang frekuensi mengerjakan tugasnya rendah maka hasil belajar yang dicapainya akan menjadi rendah pula.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Tindakan**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah merupakan gejala atau peristiwa yang memiliki unsur-unsur, dan unsur-unsur tersebut dapat diteliti dan diobservasi. Dalam kegiatan penelitian ini, dibahas dua variabel penelitian yaitu:

a. Penerapan metode pemberian tugas, yaitu pembelajaran /penyajian materi dimana guru memberikan tugas kepada siswa, sebagai variabel bebas (X) yang mencakup indikator:

- 1). Fase pemberian tugas
- 2). Fase melaksanakan tugas
- 3). Fase mempertanggungjawabkan tugas.

b. Hasil belajar matematika, pokok bahasan tentang pecahan, sebagai variabel terikat (Y), dengan indikator:

Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan jarak, waktu dan kecepatan.

##### **2. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen**

Alat ukur (*instrument*) dalam penelitian ini berupa tes, yaitu terdiri dari 10 soal. Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data yang sebenarnya, maka soal tes tersebut diujicobakan terlebih dahulu, sehingga dapat diketahui validitas dan reliabilitasnya. Hasil perhitungan seperti terlampir.

Berdasarkan pada analisis hasil uji coba instrument di atas, diperoleh r hitung sebesar 0,86. Artinya diatas 86% soal-soal yang diberikan kepada siswa telah sesuai dengan pengetahuan siswa berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah. Jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto, maka berada pada kategori antara 0,800-1,000, yang berarti bahwa instrument penelitian tentang usaha meningkatkan hasil belajar matematika siswa telah memiliki tingkat reliabilitas tinggi, dengan demikian telah memenuhi persyaratan untuk dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian selanjutnya.

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah rumusan pertanyaan/soal tes yang digunakan benar-benar sudah mengukur gejala-gejala yang ada dalam kegiatan pembelajaran sehubungan dengan pelaksanaan metode pemberian tugas. Kesesuaian inilah yang dimaksud dengan valid, artinya rumusan pertanyaan yang diajukan sudah sesuai dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki siswa berkaitan dengan materi yang diberikan oleh guru. Sedangkan uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui kestabilan alat ukur dalam hal ini tes dalam mengukur gejala yang dimaksudkan dalam penelitian.

### **3. Tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Model yang digunakan mengikuti model Hopkins yaitu proses pengkajian berdaur empat langkah, yaitu: merencanakan, pelaksanaan pengamatan/ observasi, dan refleksi.

Dalam proses tersebut dapat digambarkan di bawah ini :



Dalam pelaksanaan penelitian pembelajaran dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus masing-masing satu pertemuan dengan setiap pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

#### **a. Rencana Tindakan**

##### **1). Siklus I**

###### **(a). Perencanaan Penelitian**

Peneliti mengadakan survei ke sekolah yang akan dijadikan penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan tentang konsepsi siswa dan proses pembelajaran di kelas. Setelah mengetahui permasalahan yang ada maka penulis merancang sebuah pembelajaran di kelas yaitu dengan menyusun desain pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, membuat jadwal pertemuan dan instrument.

Dalam siklus I ini yang harus dilakukan adalah mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan, mengamati/observasi, dan merefleksi. Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan waktu dan materi.
- 2) Skenario pembelajaran.
- 3) Menetapkan metode pembelajaran, bahan dan media pembelajaran.
- 4) Membuat perangkat evaluasi.

###### **(b). Pelaksanaan Tindakan**

Implementasi dalam penelitian ini dengan memberikan tes awal siswa, penyajian materi, pemberian tugas, persentase dan di akhir siklus dilakukan tes akhir (post tes) untuk memperoleh gambaran kesesuaian antara perencanaan tindakan dengan pelaksanaan maka dilihat desain pembelajaran, suasana kelas,

bagaimana aktivitas guru dan siswa, perilaku belajar, dan penguasaan konsep dalam bentuk belajar.

Pelaksanaan tindakan dalam kelas dilaksanakan oleh guru setelah memahami perencanaan yang disusun. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada materi ini yaitu siswa dapat memahami materi dan mengerjakan soal. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengawali dengan melakukan apersepsi.
2. Menyampaikan kompetensi dasar, indikator pencapaian, dan standar ketuntasan belajar minimal.
3. Menjelaskan materi /topik tugas.
4. Siswa diminta mendengarkan penjelasan guru
5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas.
6. Guru membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran.
7. Guru menutup pelajaran.

### **(c). Observasi**

Pada tahap ini dilaksanakan observasi (pengamatan). Kegiatan pengamatan dilakukan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan metode pemberian tugas. Tindakan kelas yang telah dirancang dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki hasil belajar matematika. Observasi ditekankan pada kegiatan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan jarak, waktu dan kecepatan.

### **2. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dilakukan refleksi terhadap keseluruhan langkah dan rangkaian

proses tindakan sebagai bahan rujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah kegiatan pengamatan/ observasi, maka data dikumpulkan dan dianalisis. Bilamana hasil belajar yang diperoleh belum sesuai maka akan dilakukan atau direncanakan ke siklus berikutnya.

## **2). Siklus II**

### **(a). Perencanaan Tindakan**

Berdasarkan evaluasi siklus I maka dikembangkan tindakan siklus II. Pada siklus II ini adalah untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II ini prosedur pembelajarannya sama dengan siklus I, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, mengobservasi dan merefleksi penggunaan media pembelajaran LKS. Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan waktu dan materi.
- 2) Skenario pembelajaran.
- 3) Menetapkan metode, sumber, bahan dan media yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Menyusun lembar soal latihan.
- 5) Membuat perangkat evaluasi.

### **(b). Pelaksanaan Tindakan**

Setelah perencanaan disusun, maka pelaksanaan pada siklus II ini mengacu pada identifikasi masalah pada siklus sebelumnya dengan alternatif masalah yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam tindakan pembelajaran di kelas pada siklus II ini adalah sebagai berikut :

1. Mengawali dengan melakukan apersepsi dengan lebih menyempurnakan proses pembelajaran.
2. Menjelaskan materi pelajaran /topik tugas.
3. Siswa dibentuk beberapa kelompok belajar.
4. Siswa diberi kesempatan/waktu untuk mengerjakan tugas.
5. Perwakilan dari kelompok diminta mempresentasikan hasil dari rangkuman materi yang telah dikerjakan.
6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
7. Seluruh siswa melakukan refleksi terhadap pemahaman yang diperoleh dari tugas yang telah dikerjakan..
8. Guru memberi kesimpulan dan penguatan dari hasil pembelajaran.
9. Guru memberikan PR.
10. Guru menutup pembelajaran.

**(c). Observasi**

Pada tahap ini sama hal seperti pada tahap observasi siklus I yaitu dilaksanakan observasi (pengamatan). Dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap penggunaan metode pemberian tugas dalam proses belajar mengajar. Tindakan kelas yang telah dirancang harus benar-benar dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki hasil belajar Matematika pada siklus I dan diharapkan lebih meningkatkan hasil belajar pada siklus II. Pada tahap observasi ini ditekankan pada penggunaan metode penugasan, skenario pembelajaran, aktivitas dan hasil belajar siswa.

#### **(d). Refleksi**

Dari implementasi tindakan dan pengamatan yang direncanakan selama pembelajaran maka hasilnya dapat digunakan dalam memperbaiki pelaksanaan dan mengambil keputusan tentang pengembangan tindakan. Apabila pembelajaran dengan metode pemberian tugas hasilnya tidak sesuai dengan harapan, maka diadakan perbaikan dengan melaksanakan siklus berikutnya.

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN I Sumbersari Kecamatan Sekampung Lampung Timur. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah siswa 24 orang siswa, terdiri dari 14 siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki. Hasil belajar siswa kelas V SDN I Sumbersari masih bervariasi.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Metode tes**

Teknik tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa setelah siswa mempelajari materi mata pelajaran matematika. Jenis tes yang digunakan adalah tes buatan guru, sebagaimana dikatakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa: “Tes buatan guru yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri dan kebaikannya”.<sup>1</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode tes dalam penelitian ini adalah tes yang diberikan oleh guru dengan prosedur tertentu. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dengan bentuk soal essay.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001, h. 176.

## **2. Metode Observasi**

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup>

Metode observasi digunakan untuk melakukan pengamatan guna mendapatkan informasi-informasi pembelajaran tentang pengukuran jarak, waktu dan kecepatan.

## **3. Metode Interview**

Metode interview merupakan suatu cara pengumpulan data melalui proses wawancara terhadap orang yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan. Jenis interview yang diterapkan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu pelaksanaan wawancara yang berpatokan pada daftar yang disusun dan responden dapat memberikan jawabannya secara bebas atau tidak dibatasi ruang lingkup jawabannya.

Adapun interview selain kepada siswa juga dilakukan kepada kepala sekolah, dan dewan guru untuk menanyakan tentang data sejarah singkat berdirinya SDN I Summersari, kondisi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, serta kondisi fasilitas belajar mengajar.

## **4. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi disini dipakai untuk menyediakan data-data atau bantuan rujukan-rujukan. Adapun dokumentasi yang diperlukan adalah data-data tertulis tentang hasil belajar siswa, sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan

---

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, UGM, Jogjakarta, 2008, h. 136

karyawan, dan keadaan siswa. Dalam menganalisis hasil belajar siswa yang diukur adalah ketuntasan belajar di mana datanya diperoleh dari hasil belajar siswa selama 3 siklus dengan bimbingan belajar dari guru, yang mana hal ini mencerminkan suatu konsep yang dikuasai individu itu sendiri. Dalam ketiga alat pengumpul data tersebut di atas penulis mengumpulkan secara langsung melihat proses pembelajaran di kelas yang diajar oleh guru.

## **A. Metode Analisis Data**

### **1. Analisis Kualitatif**

Analisis kualitatif adalah proses pemecahan masalah dengan cara membahas permasalahan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan mendasarkan pada landasan teori dari tiap-tiap variabel penelitian yang diteliti. Sehingga melalui analisis kualitatif akan diketahui kesesuaian antara teori dengan kenyataan yang ada di lapangan penelitian.

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode demonstrasi. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk persentase (%). Untuk menghitung persentase, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata nilai

$\sum X$  = jumlah semua nilai.

n = jumlah data

p = persentase.

## 2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan penguasaan materi dari hasil postest pada penelitian, yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode demonstrasi. Analisis data kuantitatif ini dihitung menggunakan rumus statistik, yaitu sebagai berikut:

a. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:<sup>3</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{X}}{n}$$

b. Untuk menghitung persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \bar{X}}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai data

P = Persentase

n = Jumlah data

---

<sup>3</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003., H. 72

### **E. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar matematika siswa dari siklus ke siklus, yaitu:

1. Rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 75%
2. Meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran fiqih dengan nilai  $> 60$  mencapai 75% di akhir siklus.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN I Summersari Kecamatan Sekampung**

Sekolah Dasar Negeri I Summersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada awal berdirinya tahun 1970 masih berstatus SD Persiapan, dan baru diperoleh status negeri pada tahun 1973. SD Negeri I Summersari Kecamatan Sekampung didirikan dengan misi “Cerdas, berakhlakulkarimah, unggul dalam ilmu penmgetahuan agama dan teknologi”. Adapun misi sekolah adalah :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik secara optimal mampu menyerap ilmu pengetahuan sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Menumbuhkan semangat untuk belajar dengan giat pada siswa
- c. Menumbuhkan penghayatan, pemahaman dan pengalaman terhadap Pancasila dan mempersiapkan masa depan generasi muda.
- d. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah
- e. Mengusahakan terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai.

Pendirian SDN I Summersari Kecamatan Sekampung adalah bertujuan:

- a. Menciptakan suasana sekolah dan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas.
- b. Meningkatkan prestasi belajar (akademik) siswa melalui ujian semester dan ujian akhir yang semakin baik, sehingga mampu memenuhi standard Ujian

Akhir Sekolah Standar Nasional (UASSN).

## 2. Jumlah Guru SDN I Sumbersari Kecamatan Sekampung

SD Negeri I Sumbersari hingga saat ini ditangani oleh sejumlah 12 orang guru. Adapun Jumlah guru SD Negeri I Sumbersari Kecamatan Sekampung dilihat dari latar belakang pendidikannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2  
Jumlah Guru SD Negeri I Sumbersari Kecamatan Sekampung Lampung Timur  
Tahun Pelajaran 2011/2012.

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	GT	GTT	DPK
S2-S3	-	-	-
S1	4	1	-
D3-Sarmud	-	-	-
SLTA-D1-D2	6	1	-
Jumlah	10	2	-

Sumber: *Dokumentasi*, SD Negeri I Sumbersari, (Observasi 10 Nopember 2011).

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dilihat dari jumlah dan latar belakang pendidikannya, jumlah tenaga pengajar di SD Negeri I Sumbersari Kecamatan Sekampung dapat dikatakan sudah memadai. Karena dari jumlah 12 orang guru tersebut yang berlatar belakang pendidikan D2 sebagai persyaratan untuk mengajar di lembaga pendidikan tingkat dasar ada 6 orang guru PNS atau mencapai 50% dan 1 orang guru honorer, kemudian yang berlatar belakang pendidikan S1 ada 4 orang PNS atau mencapai 33,33%, dan 1 orang guru honorer.

### 3. Jumlah Siswa SDN I Sumbersari Kecamatan Sekampung.

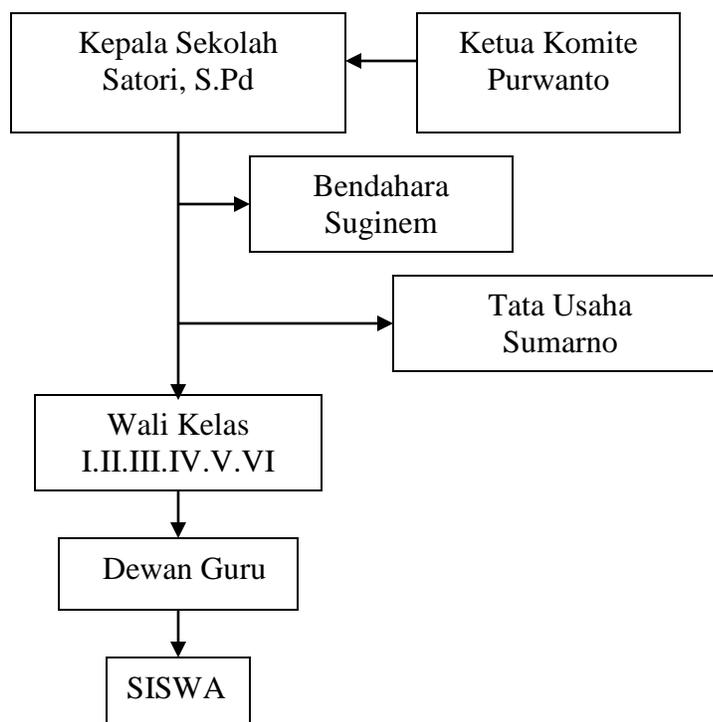
Siswa SDN I Sumbersari Kecamatan Sekampung terus mengalami perkembangan. Hal ini sesuai dengan harapan masyarakat khususnya masyarakat yang mengharap munculnya lembaga pendidikan di daerahnya. Berikut ini perkembangan jumlah siswa dari tahun pelajaran 2006/2007-2011/2012.

Tabel 3  
Jumlah Siswa SDN I Sumbersari

No	Tahun Pelajaran	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
1	2006/2007	21	16	17	15	24	15
2	2007/2008	22	23	15	17	15	25
3	2008/2009	26	18	20	13	15	16
4	2009/2010	22	20	20	16	13	16
5	2010/2011	19	24	18	19	17	13
6	2011/2012	23	18	18	19	24	18

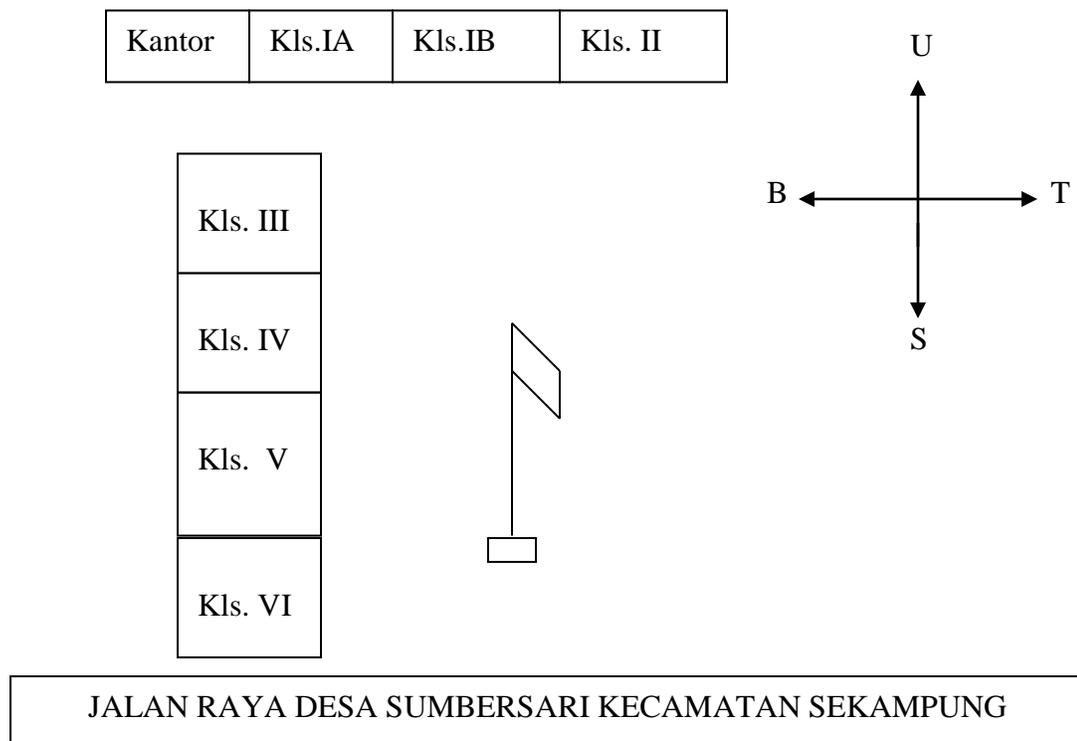
Sumber: *Dokumentasi*, SDN I Sumbersari, (Observasi 20 September 2011)

### 4. Struktur Organisasi SDN I Sumbersari



Sumber: *Dokumentasi*, SDN I Sumbersari Kecamatan Sekampung 2011.

## 5. Denah SDN I Summersari Kecamatan Sekampung Lampung Timur.



### B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Subjek penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 24 orang siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan, sedangkan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

#### 1. Siklus I

Pembelajaran siklus I sebanyak 3 kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum tindakan proses penerapan metode demonstrasi diberi test (*pretest*) untuk

mengetahui kemampuan awal siswa dan pada akhir pertemuan siklus I diberi evaluasi (*posttest*) untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran penerapan metode demonstrasi. Tahapan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini penelitian merencanakan penerapan metode pemberian tugas dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

1) Menetapkan kelas penelitian. Adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 24 orang.

2) Menentukan pokok bahasan

Materi pembelajaran yang akan dibahas dalam penelitian adalah penggunaan pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku Matematika kelas V dan buku-buku lain yang relevan

4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode pemberian tugas.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

1. Pertemuan 1(pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2011, yang dilakukan selama 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi pembelajaran yaitu tentang pengukuran sudut dengan penerapan metode pemberian tugas.

Adapun langkah-langkah aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Aktifitas Guru

- 1) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- 2) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk menyiapkan alat yang dibutuhkan dalam membuat miniature jam
- 3) Guru memberikan panduan dalam pembuatan miniature jam
- 4) Guru meminta siswa untuk mendiskusikan bagaimana cara mencari besar sudut satuan pada jam dengan menggunakan miniature jam yang telah dibuat sampai di peroleh kesimpulannya
- 5) Guru memberikan soal tugas sesuai dengan materi
- 6) Guru menguji kemampuan siswa dengan mengerjakan soal latihan

b. Aktifitas Siswa

- 1) Siswa membuat miniature jam dengan kelompoknya masing-masing
- 2) Berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mencari besar sudut satuan pada jam dengan menggunakan miniature jam yang telah dibuat sebelumnya
- 3) Memberikan kesimpulan dari hasil diskusinya
- 4) Mengerjakan soal tugas dan soal latihan

2. Pertemuan 2 (kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2011, yang dilakukan selama 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi pembelajaran yaitu tentang pengukuran sudut dengan penerapan metode pemberian tugas.

Adapun langkah-langkah aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Aktifitas Guru

- 1) Guru menjelaskan siswa dalam beberapa kelompok
- 2) Guru menjelaskan bagaimana cara mengukur sudut dengan menggunakan busur derajat
- 3) Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jenis-jenis sudut dan menentukan beberapa sudut acuan yaitu  $30^\circ$ ,  $45^\circ$ ,  $60^\circ$ ,  $90^\circ$ ,  $120^\circ$ .

b) Aktifitas Guru

- 1) Berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mencari jenis-jenis sudut dan menaksir besar sudut dengan sudut acuan yaitu  $30^\circ$ ,  $45^\circ$ ,  $60^\circ$ ,  $90^\circ$ ,  $120^\circ$ .
- 2) Siswa mengerjakan soal tugas dan soal latihan
- 3) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru

3. Pertemuan 3 (Ketiga)

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 25 November 2011, yang dilakukan selama 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi pembelajaran yaitu tentang pengukuran sudut dengan penerapan metode pemberian tugas. Adapun langkah-langkah aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Aktifitas Guru

- 1) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang macam-macam sudut dan perbedaannya

- 2) Guru menjelaskan bagaimana cara membuat sudut siku-siku, lancip dan tumpul
  - 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
  - 4) Guru memberikan tugas siku-siku, lancip dan tumpul dengan menggunakan busur derajat
  - 5) Guru memberikan PR berupa rangkuman materi yang telah dipelajari
  - 6) Guru memberikan soal tugas dan soal latihan
- b) Aktifitas Siswa
- 1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang membuat sudut siku-siku, lancip dan tumpul
  - 2) Siswa melakukan percobaan untuk membuat sudut siku-siku, lancip dan tumpul dengan menggunakan busur derajat
  - 3) Siswa mengerjakan soal tugas dan soal latihan

**c. Pengamatan atau Observasi**

- 1). Hasil pengamatan/observasi aktivitas siswa siklus I

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II diamati dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, maka diperoleh data yang berkaitan dengan perhatian siswa terhadap materi yang dijelaskan oleh guru, antusiasme siswa terhadap pelajaran dan cara-cara melakukan penghitungan dengan pecahan. Adapun hasil pengamatan tersebut seperti pada tabel 4 berikut:

Tabel 4  
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Resp	Indikator														Jml
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV	
1	A	50	60	70	80	60	90	50	80	70	70	70	90	55	50	930
2	B	70	70	50	80	50	70	50	70	50	70	65	55	90	65	905
3	C	50	60	50	70	70	55	50	70	50	80	70	80	60	65	880
4	D	50	60	50	70	50	80	65	70	50	70	70	70	55	80	890
5	E	80	80	55	75	70	70	50	70	55	65	65	70	70	65	940
6	F	50	70	65	70	70	70	50	80	65	55	65	70	70	65	915
7	G	50	70	50	75	50	90	50	80	50	70	70	90	55	80	930
8	H	50	75	50	70	50	70	50	70	50	70	65	55	90	50	865
9	I	50	60	70	80	50	55	50	65	70	80	70	80	60	55	895
10	J	65	75	50	70	50	80	55	70	50	70	70	70	55	70	900
11	K	50	60	70	70	55	70	50	80	70	65	65	70	70	50	895
12	L	65	65	70	75	65	70	50	70	70	55	70	70	70	50	915
13	M	50	60	70	75	70	55	50	80	70	80	70	80	60	50	920
14	N	65	60	80	80	65	80	55	60	80	70	70	70	55	50	940
15	O	50	65	65	70	50	70	70	75	65	65	75	70	70	50	910
16	P	65	65	65	75	70	70	50	80	65	55	55	70	70	70	925
17	Q	50	65	50	75	50	90	50	80	75	70	70	90	55	70	940
18	R	50	65	65	80	50	70	55	75	75	70	65	55	90	50	915
19	S	50	65	65	75	65	55	70	80	65	80	70	80	60	65	945
20	T	80	65	50	65	50	80	50	80	80	70	70	70	55	50	915
21	U	50	70	50	70	65	70	50	65	70	65	65	70	70	50	880
22	V	65	70	55	80	50	70	55	75	80	55	70	70	70	50	915
23	W	65	60	65	70	55	70	50	70	65	65	65	70	70	55	895
24	X	50	70	55	75	65	70	65	65	70	55	75	70	70	50	905
<b>Total</b>		<b>1370</b>	<b>1615</b>	<b>1435</b>	<b>1770</b>	<b>1395</b>	<b>1720</b>	<b>1290</b>	<b>1770</b>	<b>1560</b>	<b>1620</b>	<b>1635</b>	<b>1520</b>	<b>1595</b>	<b>1405</b>	
<b>Rata Rata</b>		<b>57,08</b>	<b>67,29</b>	<b>59,79</b>	<b>73,75</b>	<b>58,125</b>	<b>71,66</b>	<b>53,75</b>	<b>73,75</b>	<b>65</b>	<b>67,50</b>	<b>68,12</b>	<b>63,33</b>	<b>66,45</b>	<b>58,54</b>	

B = Baik (75 – 100)

C = Cukup (60 – 65)

K = Krang (50 – 55 )

I = Ketertarikan siswa pada mata pelajaran

II = Respon terhadap materi secara antusias

- III = Memperhatikan penjelasan guru
- IV = Fokus pada materi pelajaran
- V = Memahami materi
- VI = Bertanya pada guru
- VII = Menjawab pertanyaan dari guru
- VIII = Ikut serta dan aktif dalam kegiatan observasi
- IX = Bekerjasama dalam belajar kelompok
- X = Memberikan pendapat dalam adiskusi
- XI = Menyelesaikan tugas yang diberikan guru
- XII = Ketepatan mengerjakan tugas
- XIII = Mampu untuk menampilkan tugas secara baik
- XIV = Mampu untuk meningkatkan nilai

14 aktifitas tersebut dikemukakan oleh Sardiman AM dalam bukunya Interaksi dan Motivasi belajar mengajar.

#### **Analisis Indikator Siklus I :**

Pada siklus I, aktivitas belajar siswa masih bervariasi, dan dari 14 indikator, diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut: pada indikator I dicapai nilai rata-rata 57,08, pada indikator II menurut menjadi 67,29, kemudian turun lagi pada indikator III menjadi 59,79. Pada indikator ke IV terjadi peningkatan yaitu menjadi 73,75 dan pada indikator V menjadi 58,12, pada indikator VI terjadi penurunan lagi menjadi 57,66 serta pada indikator ke VII menjadi 53,75 dan turun lagi pada indikator ke VIII menjadi 73,75. Kenaikan terjadi lagi pada indikator ke IX yaitu sebesar 65, naik lagi pada indikator ke X menjadi 67,50 dan pada indikator ke XI menjadi 68,12. Pada indikator ke XII menjadi 63,33, kemudian naik pada indikator XIII menjadi 66,45 dan pada indikator ke XIV naik menjadi 58,54.

**Analisis Kemampuan siswa pada Siklus I:**

Reponden A nilai rata-rata 66,42 Responden B nilai rata-rata 64,64. Responden C nilai rata-rata 62,85. Responden D nilai rata-rata 63,57. Reponden E nilai rata-rata 67,14. Responden F nilai rata-rata 65,35. Responden G nilai rata-rata 66,42. Responden H nilai rata-rata 61,78. Reponden I nilai rata-rata 63,92. Responden J nilai rata-rata 64,28. Responden K nilai rata-rata 63,92. Responden L nilai rata-rata 65,35. Reponden M nilai rata-rata 65,71. Responden N nilai rata-rata 67,14. Responden O nilai rata-rata 65,28. Responden P nilai rata-rata 67,14. Reponden Q nilai rata-rata 65,28. Responden R nilai rata-rata 67,50. Responden S nilai rata-rata 67,14. Responden T nilai rata-rata 65,35. Reponden U nilai rata-rata 67,50. Responden V nilai rata-rata 65,35. Responden W nilai rata-rata 70,35. Responden X nilai rata-rata 64,64.

Berdasarkan analisis hasil pembelajaran siklus I, diketahui bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai hasil belajar di bawah standar KKM.

**2). Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Alat untuk mengukur hasil belajar siswa dilihat berdasarkan hasil tes belajar siklus I (satu) dengan melihat rata-rata dari *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa kelas II dengan jumlah 24 siswa.

Tabel 5  
 DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I  
 (Pre Test)

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar
1	S H	60
2	AM	55
3	H F	70
4	SZ	60
5	AH	80
6	D R	65
7	NA	80
8	MU	50
9	AJ	50
10	AH	55
11	MU	50
12	TS	45
13	DI	45
14	PK	50
15	IS	45
16	SL	60
17	MJ	70
18	NA	45
19	NA	45
20	AM	45
21	AS	55
22	FA	55
23	HW	65
24	SA	50
Jumlah		1350
Skor tertinggi		80
Skor terendah		45
Rata-Rata		56,25

Tabel 6  
DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I  
(Post Tes)

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar
1	S H	90
2	AM	65
3	H F	75
4	SZ	65
5	AH	90
6	D R	60
7	NA	85
8	MU	50
9	AJ	55
10	AH	60
11	MU	70
12	TS	50
13	DI	70
14	PK	50
15	IS	55
16	SL	70
17	MJ	70
18	NA	50
19	NA	65
20	AM	55
21	AS	65
22	FA	60
23	HW	55
24	SA	65
Jumlah		1545
Skor tertinggi		90
Skor terendah		50
Rata-Rata		64,37

Tabel 6 dan 7 menunjukkan data hasil belajar siswa dengan materi pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan. Selama pembelajaran dari satu siklus dengan 3 tahap/kali pertemuan, siswa yang tuntas hanya berjumlah 56,25% pada pres test dan posttest (tes akhir) siklus I dengan rata-rata 58,54, dengan kriteria sedang. Hasil belajar di atas belum menunjukkan tercapainya target yaitu siswa mampu memenuhi KKM > 65 diakhir siklus, masalah ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang maksimal.

#### **d. Refleksi**

Dari hasil pengamatan atau observasi pada observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Dengan metode pemberian tugas tersebut masih banyak siswa yang perhatiannya kurang terhadap proses pembelajaran.
- 2). Masih ada beberapa siswa yang menunjukkan kurangnya sikap antusias dalam pembelajaran dengan penerapan metode pemberian tugas.
- 3). Masih banyak siswa yang kurang pemahamannya terhadap materi pelajaran melalui metode pemberian tugas.
- 4). Masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki kemampuan dalam mempertanggungjawabkan atau mempresentasikan tugas di depan kelas, sehingga ketika siswa mempresentasikan tugasnya masih ragu-ragu dan kurang sesuai dengan yang diharapkan guru.
- 5). Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan di dalam melaporkan hasil atau mempresentasikan hasil tugasnya. Hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang takut/kurang percaya diri.

Berdasarkan refleksi siklus I, maka tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1). Guru akan lebih mengawasi dan memberikan arahan agar siswa terfokus dalam mengikuti pelajaran pada saat mengerjakan tugas.
- 2). Guru hendaknya memotivasi siswa sehingga memiliki sikap percaya diri untuk mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas.
- 3). Guru sebaiknya lebih banyak memberikan rangsangan-rangsangan agar siswa lebih aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.
- 4). Guru hendaknya lebih banyak membimbing siswa dalam mengerjakan tugas dan memberikan arahan tentang pentingnya mengerjakan tugas-tugas dari guru.

## **2. Siklus II**

Pembelajaran siklus II sebanyak 3 kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum tindakan proses penerapan metode pemberian tugas diberi test (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan pada akhir pertemuan siklus II diberi evaluasi (*posttest*) untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran penerapan metode pemberian tugas. Tahapan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

### **a. Perencanaan**

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II didasarkan dari hasil refleksi siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan siswa pada saat mengerjakan tugas.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 x pertemuan, pada awal pertemuan melakukan uji tes (*pre test*) ini untuk mengetahui sejauhmana kemampuan siswa sebelum penerapan metode pemberian tugas dan di akhir pertemuan siklus II diadakan evaluasi (*posttest*).

### 1. Pertemuan 1(pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 26 November 2011, yang dilakukan selama 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi pembelajaran yaitu tentang mengenal satuan jarak dan kecepatan dengan menerapkan metode pemberian tugas. Adapun langkah-langkah aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### a. Aktifitas Guru

- 1) Guru menjelaskan hubungan antara kecepatan, jarak dan waktu dalam kehidupan yang nyata
- 2) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- 3) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan mencari rumus jarak, waktu dan kecepatan sampai memperoleh kesimpulan
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempertanggung jawabkan hasil dari yang telah didiskusikan
- 5) Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari
- 6) Guru memberikan soal tugas dan soal latihan

#### b. Aktifitas Siswa

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru

- 2) Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menurunkan rumus mencari jarak, waktu dan kecepatan
- 3) Siswa menyimpulkan hasil dari yang telah didiskusikan dengan cara mempertanggung jawabkan di depan kelas
- 4) Siswa mengerjakan soal tugas dan soal latihan

## 2. Pertemuan 2 (kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 30 November 2011, yang dilakukan selama 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi pembelajaran yaitu tentang mengenal satuan jarak dan kecepatan dengan menerapkan metode pemberian tugas. Adapun langkah-langkah aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

### 1) Aktifitas Guru

- a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- b. Guru menugaskan setiap kelompok untuk mendiskusikan materi tentang cara menentukan waktu keberangkatan dan waktu tiba
- c. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya di depan kelas
- d. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil dari yang telah dipresentasikan
- e. Guru menyimpulkan materi yang telah didiskusikan
- f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- g. Guru memberikan soal tugas dan soal latihan

### 2) Aktifitas Siswa

- a. Tiap-tiap kelompok mendiskusikan materi tentang bagaimana cara menentukan waktu keberangkatan dan waktu tiba
- b. Salah satu kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil dari materi yang telah didiskusikan
- c. Kelompok lain menanggapi hasil dari materi yang telah dipresentasikan
- d. Siswa mengerjakan soal tugas dan soal latihan.

### 3. Pertemuan 3 (Ketiga)

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 03 Desember 2011, yang dilakukan selama 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi pembelajaran yaitu tentang pengukuran sudut dengan penerapan metode pemberian tugas. Adapun langkah-langkah aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### 1) Aktifitas Guru

- a. Guru menjelaskan materi secara umum
- b. Guru kembali membagi siswa dalam berkelompok secara acak
- c. Guru memberikan tugas untuk tiap-tiap kelompok yaitu dengan cara mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi
- d. Guru meminta tiap-tiap kelompok untuk bertanggungjawabkan hasil dari soal yang telah dikerjakan
- e. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi
- f. Untuk menguji kemampuan siswa, guru memberikan soal latihan
- g. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

#### 2) Aktifitas Siswa

- a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru

- b. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok
- c. Siswa mempertanggung jawabkan hasil dari tugas yang telah dikerjakan
- d. Siswa menanggapi materi yang telah dikerjakan oleh temannya
- e. Siswa mengerjakan soal latihan

**c. Pengamatan atau Observasi**

- 1). Hasil pengamatan/observasi aktivitas siswa siklus II.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II diamati dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Kegiatan observasi atau pengamatan difokuskan pada aktivitas belajar siswa, sebagai berikut:

Tabel 7  
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

No	R e s	Indikator														Jlm
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV	
1	A	70	70	50	90	80	80	80	80	75	80	80	75	70	70	1050
2	B	80	80	50	80	80	75	70	65	80	70	65	80	80	80	1035
3	C	80	70	50	70	85	80	70	75	80	75	60	80	80	90	1045
4	D	70	70	50	65	55	75	70	80	75	80	70	80	75	80	995
5	E	80	80	65	80	80	70	70	70	70	80	65	70	75	70	1025
6	F	55	80	50	80	80	75	80	80	70	70	80	70	70	85	1025
7	G	70	70	70	90	80	70	80	65	65	80	80	70	80	70	1040
8	H	80	80	80	80	80	80	70	75	75	70	65	70	80	80	1065
9	I	80	70	50	70	85	75	75	75	80	75	60	80	70	90	1035
10	J	70	70	65	65	55	75	75	80	70	80	70	70	70	80	995
11	K	80	80	50	80	80	70	80	70	70	70	65	80	80	70	1025
12	L	55	80	50	80	80	80	70	70	70	80	80	80	80	85	1040
13	M	80	70	65	70	85	70	80	70	85	70	60	80	70	90	1045
14	N	70	70	50	65	55	70	70	80	75	80	70	70	70	80	975
15	O	80	80	50	80	80	70	75	70	70	60	65	70	80	70	1000
16	P	55	80	65	80	80	65	80	70	70	75	80	70	80	85	1035
17	Q	70	70	50	90	80	60	80	65	75	75	80	75	75	70	1015
18	R	80	80	50	80	80	80	75	80	75	75	65	75	75	80	1050
19	S	80	70	50	70	85	70	80	75	75	80	60	75	70	90	1030
20	T	70	70	65	65	55	70	80	80	80	80	70	80	80	80	1025
21	U	80	80	65	80	80	70	65	70	70	75	65	70	80	70	1020
22	V	55	80	65	80	80	70	75	80	70	70	80	70	70	80	1025
23	W	80	80	50	80	80	80	75	80	70	75	65	70	75	65	1025
24	X	55	80	50	80	80	70	80	70	80	80	80	80	80	75	1040
<b>Total</b>		<b>1725</b>	<b>1810</b>	<b>1646</b>	<b>1850</b>	<b>1835</b>	<b>1775</b>	<b>1775</b>	<b>1775</b>	<b>1715</b>	<b>1785</b>	<b>1680</b>	<b>1725</b>	<b>1830</b>	<b>1905</b>	
<b>Rata Rata</b>		<b>71,87</b>	<b>71,41</b>	<b>68,66</b>	<b>77,08</b>	<b>76,45</b>	<b>73,12</b>	<b>73,95</b>	<b>73,95</b>	<b>71,45</b>	<b>72,91</b>	<b>70</b>	<b>71,87</b>	<b>76,25</b>	<b>79,37</b>	

- B = Baik ( 75-100)
- C = Cukup (60-65)
- K = Kurang (50-55)
- I = Ketertarikan siswa pada mata pelajaran
- II = Respon terhadap materi secara antusias
- III = Memperhatikan penjelasan guru
- IV = Fokus pada materi pelajaran
- V = Memahami materi
- VI = Bertanya pada guru
- VII = Menjawab pertanyaan dari guru
- VIII = Ikut serta dan aktif dalam kegiatan observasi
- IX = Bekerjasama dalam belajar kelompok
- X = Memberikan pendapat dalam adiskusi
- XI = Menyelesaikan tugas yang diberikan guru
- XII = Ketepatan mengerjakan tugas
- XIII = Mampu untuk menampilkan tugas secara baik
- XIV = Mampu untuk meningkatkan nilai

#### **Analisis Indikator Siklus II :**

Pada siklus I, aktivitas belajar siswa masih bervariasi, dan dari 14 indikator, diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut: pada indikator I dicapai nilai rata-rata 71,87, pada indikator II menurun menjadi 71,41, kemudian turun lagi pada indikator III menjadi 68,66. Pada indikator ke IV terjadi peningkatan yaitu menjadi 77,08 dan pada indikator V menjadi 76,45, pada indikator VI terjadi penurunan lagi

menjadi 73,12 serta pada indikator ke VII menjadi 73,95 dan turun lagi pada indikator ke VIII menjadi 64,58. Kenaikan terjadi lagi pada indikator ke IX yaitu sebesar 71,45, naik lagi pada indikator ke X menjadi 72,91 dan pada indikator ke XI menjadi 70. Pada indikator ke XII menjadi 71,81, kemudian turun pada indikator XIII menjadi 76,25 dan pada indikator ke XIV naik menjadi 79,37.

#### **Analisis Kemampuan siswa pada Siklus II:**

Reponden A nilai rata-rata 75 Responden B nilai rata-rata 73,92. Responden C nilai rata-rata 74,64. Responden D nilai rata-rata 71,07. Reponden E nilai rata-rata 73,21. Responden F nilai rata-rata 73,21. Responden G nilai rata-rata 74,24. Responden H nilai rata-rata 76,07. Reponden I nilai rata-rata 73,92. Responden J nilai rata-rata 71,07. Responden K nilai rata-rata 72,21. Responden L nilai rata-rata 74,28. Reponden M nilai rata-rata 74,64. Responden N nilai rata-rata 69,64. Responden O nilai rata-rata 71,42. Responden P nilai rata-rata 73,92. Reponden Q nilai rata-rata 75. Responden R nilai rata-rata 72,50. Responden S nilai rata-rata 72,57. Responden T nilai rata-rata 73,21. Reponden U nilai rata-rata 72,85. Responden V nilai rata-rata 73,21. Responden W nilai rata-rata 73,21. Responden X nilai rata-rata 74,28 Berdasarkan hasil analisis siklus II, maka sebagian besar siswa mampu mencapai nilai rata-rata di atas KKM.

Tabel 8  
DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II  
(Pre Test)

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar
1	S H	70
2	AM	60
3	H F	70
4	SZ	60
5	AH	80
6	D R	65
7	NA	80
8	MU	60
9	AJ	70
10	AH	55
11	MU	50
12	TS	60
13	DI	70
14	PK	80
15	IS	75
16	SL	75
17	MJ	70
18	NA	60
19	NA	80
20	AM	50
21	AS	65
22	FA	75
23	HW	65
24	SA	80
Jumlah		1625
Skor tertinggi		80
Skor terendah		50
Rata-Rata		67,71

Tabel 9  
DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II  
(Post Tes)

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar
1	S H	90
2	AM	80
3	H F	90
4	SZ	80
5	AH	90
6	D R	65
7	NA	80
8	MU	60
9	AJ	70
10	AH	55
11	MU	90
12	TS	80
13	DI	90
14	PK	90
15	IS	85
16	SL	80
17	MJ	90
18	NA	80
19	NA	80
20	AM	80
21	AS	70
22	FA	85
23	HW	85
24	SA	90
Jumlah		1945
Skor tertinggi		90
Skor terendah		55
Rata-Rata		81,04

Data hasil belajar siswa dengan materi tentang pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan dari siklus dengan 3 tahap/kalai pertemuan. Pada awal pretest siklus kedua hanya mencapai 67,71 sedangkan pada akhir siklus II atau posttest dapat mencapai 81,04 dengan kategori sedang. Dalam siklus II ini hasil belajar siswa dari pemahaman materi sudah mencapai target yaitu pemahaman siswa dalam materi pelajaran pecahan mencapai diatas 75% dan peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat memenuhi target KKM.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan penerapan metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1). Siswa jadi lebih paham tentang materi yang disampaikan oleh guru dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2). Siswa jadi lebih mengerti pentingnya kerjasama dalam mengerjakan tugas-tugas shalat dan penyelesaian tugas-tugas lain serta keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.
- 3). Siswa jadi lebih percaya diri dalam mempresentasikan di depan kelas untuk melakukan penghitungan menggunakan pecahan.

### C. Pembahasan

#### 1. Aktifitas Belajar Siswa Saat Proses Pembelajaran

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai aktifitas belajar siswa pada siklus I.

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	I	57,08	71,87	Meningkat
2	II	67,29	71,41	Meningkat
3	III	59,79	68,66	Meningkat
4	IV	73,75	77,08	Meningkat
5	V	58,12	76,45	Meningkat
6	VI	73,12	73,12	Meningkat
7	VII	53,75	73,95	Meningkat
8	VIII	67,91	73,95	Meningkat
9	IX	52,91	71,75	Meningkat
10	X	67,50	72,91	Meningkat
11	XI	68,12	70	Meningkat
12	XII	70	71,87	Meningkat
13	XIII	66,45	76,25	Meningkat
14	XIV	58,54	79,37	Meningkat

Pembahasan aktifitas siswa pada saat pembelajaran pada siklus I dan II tiap-tiap aktifitas siswa yang belum memenuhi target ketuntasan yaitu:

a) Ketertarikan siswa pada mata pelajaran

Pada siklus 1 aktivitas siswa pada ketertarikan mata pelajaran hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 57,08. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih tertarik terhadap pelajaran tersebut.

b) Memperhatikan penjelasan dari guru

Aktivitas siswa saat guru menjelaskan materi yang aktif memperhatikan guru pada siklus 1 hanya mendapat nilai rata-rata sebesar 59,79.

Siswa yang lain belum termotivasi untuk belajar dan tidak memperhatikan pelajaran untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru memberikan perhatian dan menegur siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Pada siklus ke II aktivitas siswa dalam memperhatikan saat guru menjelaskan materi mendapatkan nilai rata-rata sebesar 68,66 sehingga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

c) Memahami Materi

Aktivitas siswa dalam memahami materi pada siklus I hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 58,12 siswa yang lain belum memahami materi untuk meningkatkan aktivitas tersebut. Guru memberikan penjelasan materi secara gambling, dan memberikan kesempatan kepada siswa-siswanya yang kurang jelas terhadap materi yang disampaikan. Pada siklus II aktivitas siswa dalam memahami materi mendapatkan nilai rata-rata sebesar 76,45 sehingga mengalami peningkatan.

d) Menjawab pertanyaan dari guru

Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru pada siklus I hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 53,75, sedangkan siswa yang lain mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru lebih menekankan penjelasan tentang materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham. Akhirnya di siklus II aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat menjadi 73,95.

e) Mampu untuk meningkatkan nilai

Pada aktivitas ini siswa yang mampu meningkatkan nilai hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 58,54 sedangkan masih banyak siswa yang belum mampu untuk meningkatkan nilai untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham dan memberikan soal-soal latihan agar siswa lebih paham terhadap materi yang diajarkan. Akhirnya pada siklus II aktivitas tersebut meningkat menjadi 79,37.

## 2. Hasil Belajar

Dari hasil penelitian diperoleh data skor hasil belajar matematika siswa siswa kelas V dengan menggunakan metode pemberian tugas pada siklus I dan II.

Hasil belajar siswa siklus I dan II.

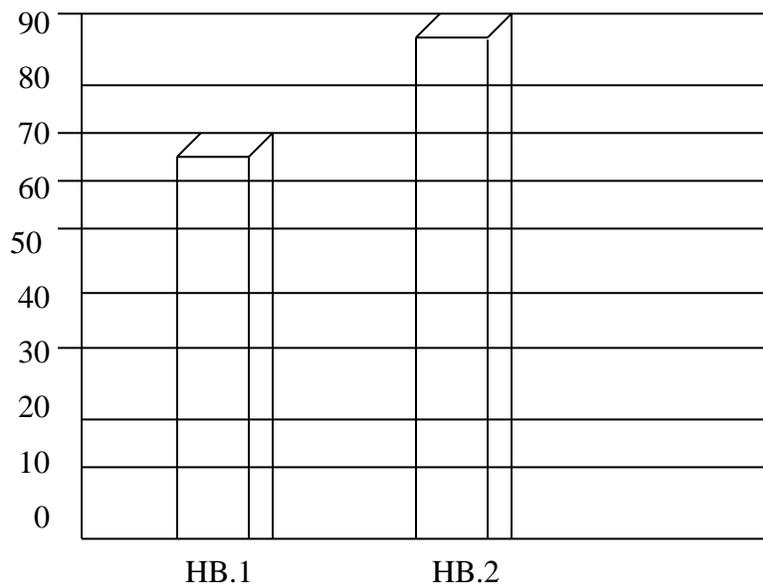
No	Komponen Analisis	Siklus I		Siklus II	
		Pres Test	Pos Test	Pres Test	Pos Test
1	Tuntas	25%	58,33%	66 %	91,66%
2	Tidak Tuntas	75%	41,67%	34%	8,34%

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas di siklus I pada pre test sebesar 25% dan pos test 58,33%. Pada siklus I belum tuntas karena masih di bawah target keberhasilan yaitu 75% dari KKM lebih dari 65. Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II hasil belajar siswa pada pre test yaitu 66% dan Post test 91,66%. Yang tidak tuntas pada pre test 34% dan post test 8,34%. Dengan demikian hasil belajar pada siklus II sudah memenuhi target ketuntasan yaitu 75% dari siswa yang memperoleh lebih dari 65. Peningkatan tersebut disebabkan karena proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya memperbaiki pencapaian

indikator aktivitas dan hasil belajar yang belum tercapai pada siklus I. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain; memotivasi siswa agar lebih tertarik pada mata pelajaran, memberikan perhatian dan menegur kepada siswa yang lain yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, dan memberikan penjelasan secara gamblang agar siswa dapat memahami materi dan menjawab pertanyaan dari guru sehingga siswa mampu untuk meningkatkan nilai. Karena pada siklus II hasil belajar siswa yang dikatakan tuntas mencapai 75% dan sudah sudah mencapai kriteria keberhasilan, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak merencanakan tindakan selanjutnya.

Adapun perbandingan hasil belajar siklus I dan II adalah sebagai berikut:

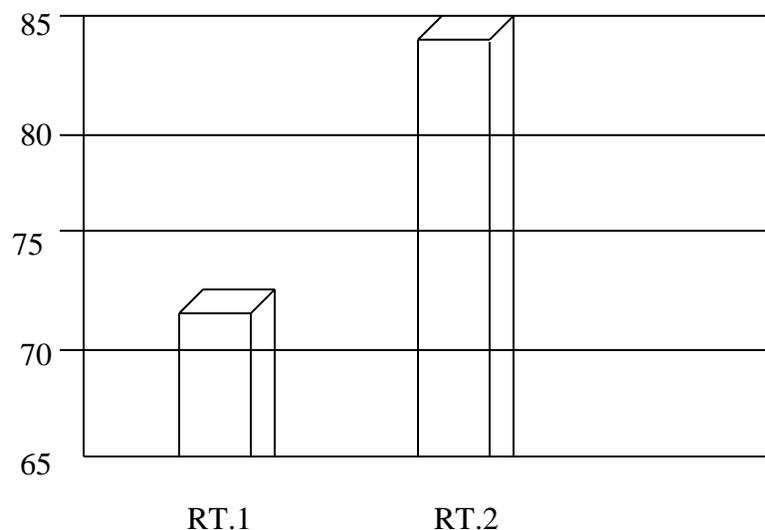
**Gambar Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan II.**



Keterangan:

HB.1 = pencapaian KKM siklus I

HB.2 = pencapaian KKM siklus II.



Keterangan:

RT.1 = Rata-rata nilai siklus I

RT.2 = Rata-rata nilai siklus II.

Dari data di atas, tingkat ketuntasan hasil belajar pada siklus I untuk pretest sebesar 25% dan posttest 58,33% siklus I sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar untuk pretest sebesar 66% dan pada posttest sebesar 91,66%. Jadi dengan hasil tersebut pembelajaran dengan metode pemberian tugas dapat dikatakan tuntas karena lebih dari target 75% di akhir siklus. Berdasarkan perbedaan hasil belajar siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: “ Melalui metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode pemberian tugas siswa kelas V SDN I Summersari Kecamatan Sekampung tahun pelajaran 2011/2012” .

Simpulan tersebut didukung oleh beberapa fakta hasil penelitian bahwa:

1. Pembelajaran dengan metode pemberian tugas memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I 53,33%), siklus II (91,66%).
2. Penerapan metode pemberian tugas mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan melalui hasil observasi, yang diperoleh keadaan yang menunjukkan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pemberian tugas sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar matematika lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan belajar dengan metode pemberian tugas memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan

atau memilih materi yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode pemberian tugas dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.

2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SDN 1 Sumbersari Kecamatan Sekampung tahun pelajaran 2011/2012.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- AF Tangyong, *Pendekatan Ketrampilan Proses*, Rajawali Press, Jakarta, 1997
- Aceng AW, *Proses Belajar Mengajar*, Rajawali Press, Jakarta, 1999
- Aini Umar Edward, *Metodologi Pengajaran*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998
- Arif Sadiman, *Teknik dan Analisis Penelitian*, Erlangga, Jakarta, 2000
- Cholil Wikarta, *Metode Pengajaran*, Bulan Bintang, Jakarta, 1996
- Depag RI, *Metodologi Pengajaran*, Bulan Bintang, Jakarta, 1996
- Hergerhahn dan Olson, Depdiknas, *Strategi Pembelajaran dan Hasil Belajar*, Depdiknas, Jakarta, 2004
- I Ketut Sukardi, *Penilaian hasil Belajar*, Usaha Nasional, Surabaya, 1991
- Ing. S.U Karo-Karo, *Metode Belajar Mengajar*, Rajawali, Jakarta, 1994
- Mahmudin Kosasih, *Metodologi Pengajaran*, PT Al-Ma'arif, Jakarta, 1996
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Rajawali Press, Jakarta, 1997
- Nana Sudjana, *Teknologi Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1997
- Nasrun Harahap, *Evaluasi Hasil Belajar*, Bulan Bintang, Jakarta 1996
- Rochman nataawijaya, *Proses Belajar Mengajar*, Rajawali, Jakarta, 1998
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rajawali, Jakarta, 2001
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, UGM, Jogjakarta, 2008
- Winarno Surahmad, *Interaksi Belajar Mengajar*, Tarsito, Bandung, 1996

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
SIKLUS I DAN II**

No	Nama Siswa	Niai Rata-rata	
		Siklus I	Siklus II
1	SH	66.42	75
2	SM	66.64	73.92
3	HF	62.85	74.64
4	SZ	63.57	71.04
5	AH	67.14	73.21
6	DR	63.35	73.21
7	NA	66.42	74.24
8	MU	61.78	76.07
9	AD	63.92	73.92
10	AH	64.28	71.07
11	MU	63.92	72.21
12	TS	65.35	74.28
13	DI	65.71	74.64
14	PK	67.14	69.64
15	IS	65.28	71.42
16	SL	67.14	73.92
17	MJ	65.28	75
18	MA	67.50	72.90
19	NA	67.14	72.57
20	AM	65.35	73.21
21	AS	67.50	72.85
22	FA	65.35	73.21
23	HW	70.35	73.21
24	SA	64.64	74.28

**REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA PRE TEST DAN POST TEST  
PADA SIKLUS I DAN II**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar			
		Pre Test		Post Test	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	SH	60	70	90	90
2	SM	55	60	65	80
3	HF	70	70	75	90
4	SZ	60	60	65	80
5	AH	80	80	90	90
6	DR	65	65	60	65
7	NA	80	80	85	80
8	MU	50	60	50	60
9	AD	50	70	55	70
10	AH	55	55	60	55
11	MU	50	50	70	90
12	TS	45	60	50	80
13	DI	45	70	70	90
14	PK	50	80	50	90
15	IS	45	75	55	85
16	SL	60	75	70	80
17	MJ	70	70	70	90
18	MA	45	60	50	80
19	NA	45	80	65	80
20	AM	45	50	55	80
21	AS	55	65	65	70
22	FA	55	75	60	85
23	HW	65	65	55	85
24	SA	50	80	65	90

## SILABUS

Sekolah : SD Negeri 1 Sumber Sari Sekampung  
 Mata pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)  
 Standar Kompetensi : Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Meteri Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Alat dan Bahan
1.1. Melakukan pengukuran sudut	Pengukuran sudut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan cara mencari besar sudut satuan pada jam menggunakan mniatur jam yang telah dibuat sampai diperoleh kesimpulan, setelah itu siswa diuji kemampuannya untuk mengerjakan soal-soal pada buku paket</li> <li>• Menjelaskan cara mengukur sudut dengan menggunakan busur derajat, mendiskusikan jenis-jenis sudut dan menentukan beberapa sudut acuan untuk menaksir besar sudut.</li> <li>• Membuat sudut siku-siku, lancip, dan tumpul dengan menggunakan busur derajat, sebelumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan besar sudut yang ditunjukkan oleh jarum jam</li> <li>• Menentukan besar sudut dengan menggunakan alat (busur derajat) dan menaksir besar suatu sudut</li> <li>• Menggambar sudut siku-siku, lancip dan tumpul dengan busur derajat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tertulis</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	6 X 35 Menit	Buku Matematika SD Kelas 5 Erlangga

Kompetensi Dasar	Meteri Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Alat dan Bahan
		diskusi terlebih dahulu untuk menentukan langkah-langkah membuat sudut				
1.2. Mengenal satuan jarak dan kecepatan	Hubungan jarak, waktu dan kecepatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan hubungan jarak, waktu dan kecepatan</li> <li>• Berdiskusi bersama-sama untuk menurunkan rumus mencari jarak, waktu dan kecepatan samapi memperoleh kesimpulan, setelah itu siswa diuji dengan mengerjakan soal-soal latihan pada buku paket</li> <li>• Membahas soal bersama-sama bagaimana cara menentukan waktu keberangkatan dan waktu tiba</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan satuan jarak, waktu dan kecepatan</li> <li>• Menentukan jarak jika waktu dan kecepatan diketahui</li> <li>• Menentukan kecepatan jika jarak dan waktu diketahui</li> <li>• Menentukan waktu jika jarak dan kecepatan diketahui</li> <li>• Menentukan waktu kecerangkatan dan waktu tiba</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tertulis</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	4 x 35 Menit	Buku Matematika SD Kelas 5 Erlangga

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Meteri Pelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Alat dan Bahan</b>
1.3. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan jarak, waktu dan kecepatan	Pengukuran jarak, waktu dan kecepatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan jarak waktu dan kecepatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan jarak, waktu dan kecepatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tertulis</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	2 x 35 Menit	Buku Matematika SD Kelas 5 Erlangga

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / RPP

Nama sekolah : SD N 1 Sumbersari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : V (lima) / 1 (satu)  
Alokasi Waktu : 2X35 Menit  
Siklus/pertemuan : 1 / 1 (pertama)

### Standar Kompetensi

Menggunakan pengukuran waktu, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

### Kompetensi Dasar

Melakukan pengukuran sudut

### Indikator

Menentukan besar sudut yang ditunjukkan oleh jarum jam.

#### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan ini di harapkan  
Siswa dapat menentukan besar sudut yang ditunjukkan oleh jarum jam

#### II. Materi Pembelajaran

Pengukuran sudut

#### III. Metode Pembelajaran

- Penugasan

#### IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### A. Kegiatan Awal :

Apersepsi/motifasi

Membahas masalah jam, apa saja yang terdapat pada jarum jam, jarum menit, jarum detik dll.

##### B. Kegiatan Inti

- Siswa menyiapkan alat-alat untuk membuat miniatur jam, seperti: kertas kartun, gunting, penggaris, lem dan sebagainya.
- Siswa membuat miniatur jam
- Mendiskusikan cara mencari besar sudut satuan pada jam dengan menggunakan miniature jam yang telah dibuat sampai diperoleh kesimpulannya.
- Siswa diuji dengan mengerjakan soal latihan

##### C. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan
- Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya

#### V. Alat / bahan / Sumber Belajar

1. Buku pelajaran matematika SD kelas V
2. Buku laen yang sesuai

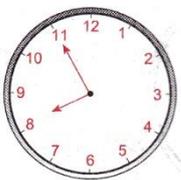
## VI. Penilaian

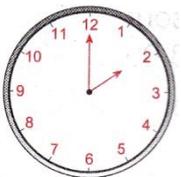
Prosedur tes :

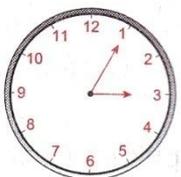
3. Teknik : Tertulis
4. Bentuk : Esay
5. Soal

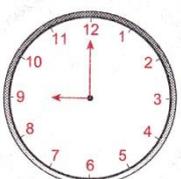
### Tugas 1

1.  Pukul . . . pagi.  
Besarnya sudut . . .

2.  Pukul . . . pagi.  
Besarnya sudut . . .

3.  Pukul . . . siang.  
Besarnya sudut . . .

4.  Pukul . . . sore.  
Besarnya sudut . . .

5.  Pukul . . . malam.  
Besarnya sudut . . .

### Kunci Jawaban

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| 1. 10.05<br>90° | 4. 15.05<br>60° |
| 2. 07.55<br>90° | 5. 21.00<br>90° |
| 3. 14.00<br>60° |                 |

### Soal Uji Kemampuan

1. Sudut terkecil yang dibentuk pada pukul 14.30 adalah.....
2. Sudut terkecil yang dibentuk pada pukul 09.20 adalah.....
3. Banyaknya sudut satuan yang dibentuk oleh pukul 09.00 adalah.....

4. Banyaknya sudut satuan yang dibentuk oleh pukul 12.30 adalah.....

Kunci jawaban

1.  $120^\circ$
2.  $140^\circ$
3. kali sudut satuan
4. 2 kali sudut satuan

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

SDN I Sumber Sari, 16 November  
2011  
Praktikan

**Sumiyati, S.Pd.SD**

NIP. 19641021 198503 2 005

**Diana Nofi**

NPM.0734025

Kepala Sekolah

**Satori, S.Pd**

NIP. 19621203 198808 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / RPP

Nama Sekolah : SD N 1 Sumbersari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : V (LIMA) / 1 (satu)  
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit  
Siklus / Pertemuan : 1 / 2 (dua)

### Standar Kompetensi

Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah

### Kompetensi Dasar

Melakukan pengukuran sudut

### Indikator

Menentukan besar sudut dengan menggunakan alat (busur derajat), dan menaksir besar suatu sudut.

#### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran ini diharapkan siswa mampu menentukan dan menaksir besar suatu sudut dengan menggunakan busur derajat

#### II. Materi Pembelajaran

Pengukuran sudut

#### III. Metode Pembelajaran

Penugasan

#### IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### A. Kegiatan Awal :

Apersepsi / Moifasi

Menyampaikan tujuan pembelajaran

##### B. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan bagaimana cara mengukur sudut dengan menggunakan busur derajat.

2. Guru membagi siswa dalam kelompok dan menyuruhnya untuk mendiskusikan jenis-jenis sudut dan menentukan beberapa sudut acuan untuk menaksir besar sudut. Beberapa yang menjadi sudut acuan yaitu 30,45,60,90,120 derajat.

3. Siswa mengerjakan soal latihan

##### C. Kegiatan Akhir

1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru

2. Penguatan materi.

3. Tugas Rumah.

#### V. Sumber Belajar

Buku Matematika kelas V

Buku laen yang relevan

#### VI. Penilaian

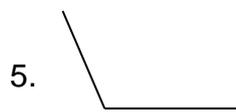
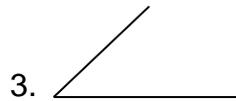
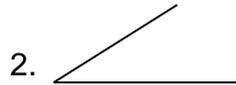
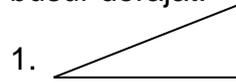
Teknik : Tertulis, Penugasan

Bentuk : Esay

Soal :

### Tugas 2

Taksirlah beberapa sudut-sudut dibawah ini dengan menggunakan busur derajat.



### Kunci Jawaban

1.  $30^\circ$

2.  $45^\circ$

3.  $60^\circ$

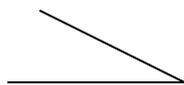
4.  $90^\circ$

5.  $120^\circ$

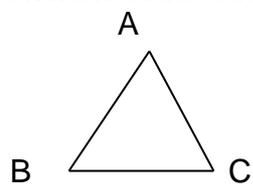
### Soal Uji Kemampuan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Ukurlah besar sudut di bawah ini !

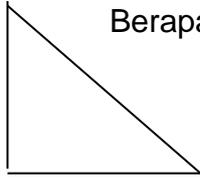


2. Ukurlah sudut-sudut di bawah ini !



Berapakah besar sudut A B dan C

3. Berapakah besar sudut D E F ?



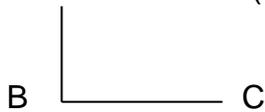
4. Berapakah jumlah besar jumlah sudut D E F ?

5. Jiplaklah dan guntinglah sudut satuan A



Taksirlah berapa sudut satuan besar sudut-sudut berikut.  
Kemudian periksalah taksiranmu dengan menggunakan guntingan sudut A.

A (a). besar sudut ABC .....sudut satuan.



P (b). besar sudut PQR .....sudut satuan.



KUNCI JAWABAN:

1.  $40^\circ$
2. A  $60^\circ$   
B  $60^\circ$   
C  $60^\circ$
3. D  $90^\circ$   
E  $50^\circ$   
F  $40^\circ$
4.  $180^\circ$
5. (a). 3 sudut satuan  
  
(b). 4 sudut satuan

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

SDN I Sumber Sari, 19 November  
2011  
Praktikan

**Sumiyati,S.Pd.SD**

NIP. 19641021 198503 2 005

**Diana Nofi**  
NPM.0734025

Kepala Sekolah

**Satori, S.Pd**  
NIP. 19621203 198808 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / RPP

Nama sekolah : SD N 1 Sumpersari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : V (lima) / 1 (satu)  
Alokasi Waktu : 2X35 Menit  
Siklus/pertemuan : 1 / 3 (Tiga)

### Standar Kompetensi

Menggunakan pengukuran waktu, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

### Kompetensi Dasar

Melakukan pengukuran sudut

### Indikator

Menggambar sudut siku-siku, lancip dan tumpul dengan busur derajat

### I Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan ini di harapkan

1. Siswa dapat mengetahui dan membedakan beberapa sudut seperti siku-siku, lancip dan tumpul
2. Siswa dapat menggambar sudut siku-siku, lancip dan tumpul dengan busur derajat

### II. Materi Pembelajaran

Pengukuran sudut

### III. Metode Pembelajaran

- Penugasan

### IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### a. Kegiatan Awal :

Apersepsi/motifasi

Mengingatnkan kembali tentang macam-macam sudut

#### b. Kegiatan Inti

- Guru dan siswa bertanya jawab tentang macam-macam sudut dan perbedaannya
- Guru menjelaskan bagaimana cara membuat sudut siku-siku, lancip dan tumpul dengan menggunakan busur derajat
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti.
- Siswa melakukan percobaan membuat sudut siku-siku, lancip dan tumpul dengan menggunakan busur derajat,
- Untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi, siswa diberikan soal latihan

#### c. Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari

- Guru memberikan tugas rumah berupa rangkuman materi yang telah dipelajari sesuai dengan apa yang mereka ketahui
- Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya

#### V. Alat / bahan / Sumber Belajar

6. Buku pelajaran matematika SD kelas V
7. Buku laen yang sesuai

#### VI. Penilaian

Prosedur tes :

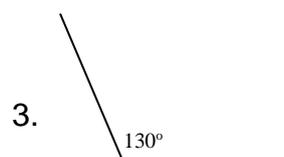
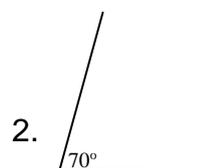
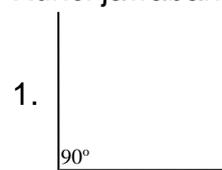
8. Teknik : Tertulis
9. Bentuk : Esay
10. Soal

#### Tugas 3

Buatlah salah satu contoh dari masing-masing sudut sebagai berikut

1. Sudut siku-siku
2. Sudut lancip
3. Sudut tumpul

Kunci jawaban

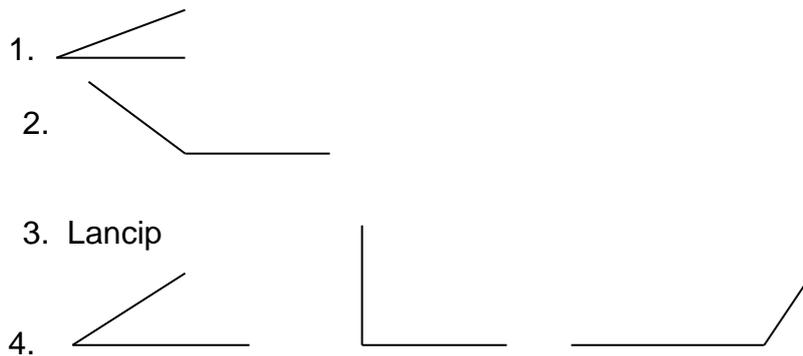


Soal Uji Kemampuan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Buatlah sudut yang besarnya  $20^\circ$
2. Gambarlah sudut yang besarnya  $180^\circ$
3. Sudut yang besarnya kurang dari  $90^\circ$  disebut dengan sudut.....
4. Buatlah sudut yang besarnya  $40^\circ$ ,  $90^\circ$  dan  $120^\circ$  dengan menggunakan busur.....
5. Apakah perbedaan antara sudut siku-siku, lancip dan tumpul, jelaskan.....

Kunci jawaban



5. Perbedaan antara sudut siku-siku, lancip dan tumpul yaitu kalau sudut siku-siku besarnya  $90^\circ$ , sudut lancip besarnya kurang dari  $90^\circ$  sedangkan sudut tumpul besarnya lebih dari  $90^\circ$

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

SDN I Sumber Sari, 23 November  
2011  
Praktikan

**Sumiyati, S.Pd.SD**

NIP. 19641021 198503 2 005

**Diana Nofi**

NPM.0734025

Kepala Sekolah

**Satori, S.Pd**

NIP. 19621203 198808 1 001

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / RPP**

Sekolah : SD N 1 Sumbersari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (Satu)  
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit  
Siklus / Pertemuan : 2 / 1 (Pertama)

**Standar Kompetensi**

Menggunakan pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah

## **Kompetensi Dasar**

Mengenal satuan jarak dan kecepatan

### **Indikator**

- Menjelaskan satuan jarak, waktu dan kecepatan
- Menentukan jarak jika waktu dan kecepatan diketahui
- Menentukan kecepatan jika jarak dan waktu diketahui
- Menentukan waktu jika jarak dan kecepatan diketahui

#### **I. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat memahami satuan jarak, waktu dan kecepatan
2. Siswa dapat mengetahui jarak jika waktu dan kecepatan diketahui
3. Siswa dapat menentukan jika jarak dan waktu diketahui
4. Siswa dapat menentukan jika jarak dan kecepatan diketahui

#### **II. Materi Pembelajaran**

Hubungan jarak, waktu dan kecepatan

#### **III. Metode Pembelajaran**

Penugasan

#### **IV. Langkah-Langkah Pembelajaran**

##### **A. Kegiatan Awal :**

Apersepsi

Motivasi siswa dalam belajar

Menyampaikan tujuan pembelajaran

##### **B. Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan hubungan antara kecepatan, jarak dan waktu dalam kehidupan yang nyata
2. Siswa berdiskusi secara bersama-sama dengan pantauan guru untuk menurunkan rumus mencari jarak, waktu dan kecepatan sampai diperoleh kesimpulan
3. Kemampuan siswa diuji dengan mengerjakan soal-soal latihan

##### **C. Kegiatan Akhir**

1. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru memberikan PR

#### **V. Alat / bahan / Sumber Belajar**

Buku pelajaran matematika SD kelas

#### **VI. Penilaian**

- a. Teknik : Tertulis, penugasan
- b. Bentuk ; Esay
- c. Soal  
Tugas 4

Sebuah mobil sedang melaju dengan kecepatan rata-rata 70 km/jam bila sebuah mobil tersebut melaju di jalan tol, maka kecepatan rata-rata tertingginya dapat mencapai 100 km/jam.

Kecepatan rata-rata adalah jarak yang ditempuh setiap satuan waktu

$$\text{Kecepatan rata - rata} = \frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$$

Hal tersebut dapat diumpamakan apabila kecepatan rata-rata nilainya 6 maka nilai jarak adalah 12 dan nilai waktu adalah 2  
 Jadi rumus mencari jarak yaitu kecepatan (rata-rata x waktu) dan mencari waktu =  $\frac{\text{jarak}}{\text{kecepatan rata-rata}}$

### Soal Uji Kemampuan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan jawaban disertai dengan rumusnya!

1. Tulislah rumus mencari kecepatan rata-rata apabila jarak dan waktu diketahui.....
2. Jarak 140 km. lama perjalanan 4 jam. Kecepatan perjam=.....km
3. Bila kecepatan rata-rata 45 km/jam dan jarak tempuh adalah 225 km, maka waktu tempuh adalah.....jam
4. Bila waktu tempuh 3 jam dan jarak 75 km, maka kecepatan rata-rata adalah.....km/jam
5. Sebuah mobil melaju dengan kecepatan rata-rata 50 km/jam. Jika mobil berjalan selama 3 jam, berapakah jarak yang ditempuh?

Kunci jawaban

1. Kecepatan rata-rata =  $\frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$
2. Kecepatan rata-rata =  $\frac{\text{jarak} = 140 \text{ km}}{\text{Waktu} = 4 \text{ jam}} = 35 \text{ km/jam}$
3. Waktu =  $\frac{\text{jarak} = 225 \text{ km}}{\text{kecepatan rata-rata} = 45 \text{ km}} = 5 \text{ jam}$
4. Kecepatan rata-rata =  $\frac{\text{jarak} = 75 \text{ km}}{\text{Waktu} = 3 \text{ jam}} = 25 \text{ km/jam}$
5. jarak = Kecepatan rata-rata X Waktu = 50 km/jam X 3 jam = 150 km

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,  
SDN I Sumber Sari, 26 November  
2011  
Praktikan

**Sumiyati, S.Pd.SD**  
NIP. 19641021 198503 2 005

**Diana Nofi**  
NPM.0734025  
Kepala Sekolah

**Satori, S.Pd**  
NIP. 19621203 198808 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / RPP

Nama Sekolah : SD N 1 Sumbersari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : V (LIMA) / 1 (satu)  
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit  
Siklus / Pertemuan : 2 / 2 (dua)

### Standar Kompetensi

Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah

### Kompetensi Dasar

Mengenal satuan jarak, waktu dan kecepatan

### Indikator

Mnentukan waktu keberangkatan dan tiba

#### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran ini diharapkan siswa mampu menentukan waktu keberangkatan dan waktu tiba

#### II. Materi Pembelajaran

Hubungan jarak, waktu dan kecepatan

#### III. Metode Pembelajaran

Penugasan

#### IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### A. Kegiatan Awal :

- Apersepsi / Moifasi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Mengingatkan kembali materi yang telah lalu

##### B. Kegiatan Inti

1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
2. Tiap-tiap kelompok disuruh untuk mendiskusikan materi tentang cara menentukan waktu keberangkatan dan waktu tiba
3. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menjelaskan kesimpulan materi yang telah di kerjakan secara berkelompoktadi
4. Kelompok lain menanggapi hasil dari penjelasan yang telah di presentasikan oleh kelompok tersebut
5. Guru menyimpulkan materi yang telah didiskusikan dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
6. Untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi, siswa disuruh mengerjakan soal latihan

##### C. Kegiatan Akhir

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari
3. Penguatan materi.
4. Guru memberikan PR

#### V. Sumber Belajar

Buku Matematika kelas V  
Buku laen yang relevan

## VI. Penilaian

Teknik : Tertulis, Penugasan  
Bentuk : Esay  
Soal :

### Tugas 5

Diskusikanlah dengan teman kelompokmu bagaimana cara menentukan waktu keberangkatan dan waktu tiba, dengan mengerjakan soal dibawah ini

1. Waktu berangkat pukul 20.15 lama perjalanan 3 jam, pukul berapa ia tiba ?

### Kunci jawaban

Diketahui waktu keberangkatan pukul 12.15 menit lama perjalanan selama 3 jam jadi waktu tiba yaitu dari pukul 20.15 ditambah dengan 3 jam berarti waktu tiba yaitu pukul 23.15 menit.

### Soal Uji Kemampuan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

2. Waktu berangkat pukul 07.15. lama perjalanan 2 jam 12 menit. Waktu tiba pukul.....
3. Jarak kot P – R 150 km sebuah kendaraan dengan kecepatan rata-rata 50 km/jam tiba di kota R pukul 12.10. pukul berapa kendaraan itu berangkat pada kota P.....
3. Jarak dua kota 225 km. kecepatan rata-rata sebuah kendaraan 45 km/jam. Jika kendaraan itu berangkat pada oukul 08.15, pukul berapakah kendaraan itu akan tiba di tujuan...

### KUNCI JAWABAN:

1. 09.27 MENIT
2. 09.10 MENIT
3. 13.15 MENIT

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,  
SDN I Sumber Sari, 30 November  
2011  
Praktikan

**Sumiyati,S.Pd.SD**  
NIP. 19641021 198503 2 005

**Diana Nofi**  
NPM.0734025

Kepala Sekolah

**Satori, S.Pd**  
NIP. 19621203 198808 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / RPP

Sekolah : SD N 1 Sumpersari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (Satu)  
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit  
Siklus / Pertemuan : 2 / 3 (Tiga)

### Standar Kompetensi

Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah

### Kompetensi Dasar

Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan waktu, jarak dan kecepatan

### Indikator

Memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang melibatkan jarak, waktu dan kecepatan

#### I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan waktu, jarak dan kecepatan

#### II. Materi Pembelajaran

Pengukuran jarak, waktu dan kecepatan

#### III. Metode Pembelajaran

- Penugasan

#### IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### A. Kegiatan Awal

- Apersepsi kegiatan pembelajaran dalam materi yang akan diajarkan.
- Membahas PR yang telah dikerjakan oleh siswa dan diberikan umpan-umpan seputar materi yang akan dipelajari.

##### B. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi secara umum
- Siswa kembali dibagi kelompok secara acak
- Tiap-tiap kelompok diminta mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru
- Tiap-tiap diminta menjelaskan hasil dari soal yang telah dikerjakan
- Setelah itu kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya seputar tentang soal yang telah dikerjakan tersebut.

- Guru memberikan soal-soal latihan yang telah disiapkan sebelumnya

##### C. Kegiatan Akhir

- Sluruh siswa melakukan refleksi terhadap pemahaman yana diperoleh dalam kegiatan pembelajaran dibantu oleh guru
- Guru memberikan kesimpulan dan penguatan dari hasil pembelajaran
- Guru menutup pembelajaran

#### V. Alat / bahan / Sumber Belajar

Buku matematika SD kelas V Erlangga  
Buku laen yang relevan

#### VI. Penilaian

- Teknik; Tertulis, Penugasan
- Bentuk : Esay
- Soal :

#### Tugas 6

##### Kelompok I

Soal : Untuk mengerjakan satu soal matematika, Andi membutuhkan waktu 12 menit. Jika Andi diberi 10 soal matematika, berapa jam waktu yang diperlukan Andi untuk menyelesaikannya?

Jawab: 1 soal 12 menit  
 $10 \text{ soal} = 10 \times 12 \text{ menit} = 120 \text{ menit}$   
 $120 \text{ menit} = (120:60) \text{ jam} = 2 \text{ jam}$   
 Jadi Andi memerlukan 2 jam untuk 10 soal

##### Kelompok II

Soal : Eno mengendarai sepeda Motor selama 2 jam. Jarak yang ditempuh 86 km. berapa kecepatan rata-rata sepeda motor Eno?

Jawab: jarak = 86 km  
 Waktu = 2 jam  

$$\text{Kecepatan} = \frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$$

$$= \frac{86}{2 \text{ jam}}$$

$$= 43 \text{ km/jam}$$

##### Kelompo III

Soal : Fadil berangkat menuju ke kota Serang mengendarai motor dengan kecepatan rata-rata 45 km/jam. Fadil berangkat dari Jakarta pukul 07.00 selama perjalanan Fadil istirahat 2 x masing-masing 15 menit jika Fadil tiba di Serang pukul 10.30 berapa km jarak Jakarta ke Serang ?

Jawab: kecepatan rata-rata 45 km/jm

Waktu berangkat pukul 07.00

Selama perjalanan Fadil istirahat 2x selama 30 menit

Jadi :

$$07.00 + 30 \text{ menit} = 07.30$$

$$\text{Sedangkan waktu tiba pukul } 10.30 \text{ jadi } 10.30 - 07.30 =$$

$$= 3 \text{ jam}$$

$$\text{Jarak} = \text{kecepatan rata-rata} \times \text{waktu}$$

$$= 45 \text{ km/jm} \times 3 \text{ jam} =$$

$$= 135 \text{ km}$$

Jadi jarak antara Jakarta dengan Serang adalah 135 km

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Pak Kabul pergi ke Surabaya naik kereta agro bromo, berangkat dari Jakarta pukul 07.00 malam. Kecepatan kereta api rata-rata 90 km. jika jarak Jakarta Surabaya 900 km, pukul berapa kereta api tiba di Surabaya?
2. Pak darmo mengendarai mobil di jalan tol jago rawi. Ia berangkat dari Jakarta pukul 06.00 dan tiba di ciawi pukul 08.00. jika kecepatan rata-rata 90 km/jam, berapa jarak yang ditempuh pak darmo?
3. Sebuah pesawat terbang berangkat dari bandara Soekarno Hatta pukul 05.00 dan tiba di Bandara Junda oukul 07.00. Berapa km kecepatan pesawat terbang per jam, jika jarak yang di tempuh 900 km?
4. Sebuah kendaraan berangkat dari kota M menuju kota N dengan kecepatan rata-rata 45 km/jam. Bila kendaraan tersebut berangkat pukul 08.00 dan tiba di kota N pukul 11.00. berapakah jarak kota M-N?

KUNCI JAWABAN:

1. Waktu berangkat pukul 07.00 malam  
Diketahui kecepatan rata-rata = 90 km/jam, jarak Jakarta-Surabaya = 900 km.  
Ditanya waktu =  $\frac{\text{Jarak}}{\text{Kecepatan rata-rata}} = \frac{900}{90} = 10$  jam

Jadi waktu tiba adalah pukul 05,00 pagi

2. Waktu berangkat pukul 06.00 dan waktu tiba pukul 09.00, berarti waktu lama perjalanan adalah 2 jam.  
Kecepatan rata-rata = 90 km/ jam.

Jadi jarak yang ditempuh adalah kecepatan rata-rata x waktu =  $90 \times 2 = 180$  km.

3. Waktu berangkat pukul 05.00, waktu tiba pukul 07.00, berarti waktu lama perjalananj adalah 2 jam. Jika jarak yang ditempuh 900 km, jadi kecepatan rata-rata sebuahpesawat terbang adalah  $\frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}} = \frac{900}{2} = 450$  km/ jam.

4. 135 km.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

SDN I Sumber Sari, 03 Desember  
2011  
Praktikan

**Sumiyati, S.Pd.SD**

NIP. 19641021 198503 2 005

**Diana Nofi**

NPM.0734025

Kepala Sekolah

**Satori, S.Pd**

NIP. 19621203 198808 1 001

**KISI-KISI SOAL TES  
PRETES DAN POSTES SIKLUS 1**

No.	Indikator	No. Soal	Tingkat kesulitan		
			Mudah	Sedang	Sulit
1.	Menentukan besar sudut yang ditunjukkan oleh jarum jam	1	✓		
2.	Menentukan besar sudut dengan menggunakan alat (Busur derajat), dan memaksir besar suatu sudut.	2		✓	
3.	Menggambar sudut siku-siku, lancip dan tumpul denan busur derajat	4			✓
4	Menentukan besar sudut dengan menggunakan alat (Busur derajat), dan memaksir besar suatu sudut.	5			✓
5	Menggambar sudut siku-siku, lancip dan tumpul denan busur derajat	1	✓		

**KISI-KISI SOAL TES  
PRETES DAN POSTES SIKLUS II**

No.	Indikator	No. Soal	Tingkat kesulitan		
			Mudah	Sedang	Sulit
1.	Menentukan jarak jika waktu dan kecepatan diketahui, Menentukan kecepatan jika jarak dan waktu diketahui, Menentukan waktu jika jarak dan kecepatan diketahui	5	✓		
2.	Menentukan waktu keberangkatan dan waktu tiba.	2			✓
3.	Memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang melibatkan jarak, waktu dan	3		✓	
4	Menentukan jarak jika waktu dan kecepatan diketahui, Menentukan kecepatan jika jarak dan waktu diketahui, Menentukan waktu jika jarak dan kecepatan diketahui	2	✓		
5	Memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang melibatkan jarak, waktu dan	2		✓	

## PEDOMAN PENSEKORAN

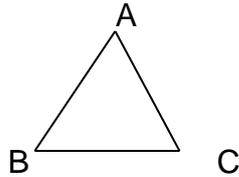
1. Soal mudah (skor maksimal 10)
  - Jika jawaban benar, skor 10
  - Jika jawaban kurang tepat, skor 5
  - Jika tidak ada jawaban skor 0
  
2. Skor sedang (skor maksimal 20)
  - Jika jawaban benar dan lengkap, skor 20
  - Jika jawaban benar, tetapi kurang lengkap, skor 15
  - Jika jawaban kurang tepat, skor 10
  - Jika tidak ada jawaban skor 0
  
3. Soal sukar (skor maksimal 25)
  - Jika jawaban benar dan lengkap, skor 25
  - Jika jawaban benar, tetapi kurang lengkap, skor 20
  - Jika jawaban benar, tetapi ada yang kurang tepat, skor 15
  - Jika jawaban kurang tepat skor 10
  - Jika ada jawaban, tapi tidak benar, skor 5
  - Jika tidak ada jawaban, skor 0

SOAL TES PRE TES DAN POST TES SIKLUS I

Sekolah : SD Negeri I Sumber Sari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : V

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Sudut terkecil yang dibentuk pada pukul 14.30 adalah...
2. Ukurlah sudut-sudut di bawah ini !



Berapakah besar sudut A B dan C

3. Buatlah sudut yang besarnya  $40^\circ$ ,  $90^\circ$  dan  $120^\circ$  dengan menggunakan busur.....
4. Berapakah jumlah besar jumlah sudut D E F ?



KUNCI JAWABAN:

1. 120 derajat
2. A  $60^\circ$   
B  $60^\circ$   
C  $60^\circ$
3.  $180^\circ$
4. (a). 3 sudut satuan  
(b). 4 sudut satuan



## SOAL TES PRE TES DAN POST TES SIKLUS I

Sekolah : SD Negeri I Sumber Sari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : V

1. Sebuah mobil melaju dengan kecepatan rata-rata 50 km/jam. Jika mobil berjalan selama 3 jam, berapakah jarak yang ditempuh?
2. Jarak kota P – R 150 km sebuah kendaraan dengan kecepatan rata-rata 50 km/jam tiba di kota R pukul 12.10. pukul berapa kendaraan itu berangkat pada kota P.....
3. Sebuah pesawat terbang berangkat dari bandara Soekarno Hatta pukul 05.00 dan tiba di Bandara Janda pukul 07.00. Berapa km kecepatan pesawat terbang per jam, jika jarak yang ditempuh 900 km?
4. Jarak 140 km. lama perjalanan 4 jam. Kecepatan perjam=.....km
5. Pak Darmo mengendarai mobil di jalan tol Jago Rawi. Ia berangkat dari Jakarta pukul 06.00 dan tiba di Ciawi pukul 08.00. jika kecepatan rata-rata 90 km/jam, berapa jarak yang ditempuh Pak Darmo?

Kunci jawaban

1. jarak = Kecepatan rata-rata X Waktu = 50 km/jam X 3 jam = 150 km
2. 09.10 MENIT
3. Waktu berangkat pukul 05.00, waktu tiba pukul 07.00, berarti waktu lama perjalanannya adalah 2 jam. Jika jarak yang ditempuh 900 km, jadi kecepatan rata-rata sebuah pesawat terbang adalah  $\frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}} = 900 / 2 = 450 \text{ km/ jam.}$
4. Kecepatan rata-rata =  $\frac{\text{jarak} = 140 \text{ km}}{\text{Waktu} = 4 \text{ jam}} = 35 \text{ km/jam}$
5. Waktu berangkat pukul 06.00 dan waktu tiba pukul 09.00, berarti waktu lama perjalanan adalah 2 jam.  
Kecepatan rata-rata = 90 km/ jam.  
Jadi jarak yang ditempuh adalah kecepatan rata-rata x waktu = 90 x 2 = 180 km.